

**HUBUNGAN SUKU BUNGA DENGAN JUMLAH KREDIT
INVESTASI PADA BANK-BANK UMUM SWASTA NASIONAL
DI INDONESIA**

**DWI SULISTYOWATI
8155067876**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Mendapat Gelar Sarjana
Pendidikan Akuntansi
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2010**

**THE CORRELATION BETWEEN INTEREST RATE AND
TOTAL OF CREDIT INVESTMENT IN GENERAL BANKS OF
PRIVATE NATIONAL IN INDONESIAN**

**DWI SULISTYOWATI
8155067876**



Skripsi is Written as Part Of Bachelor Degree in Education Accomplishment

**Study Program Of Economic Education
Major/ Concentration In Accounting Education
Department Of Economic And Administration
Faculty of Economic
The State University Of Jakarta
2010**

ABSTRAK

DWI SULISTYOWATI OKTARINA. *Hubungan antara Suku Bunga Dengan Jumlah Kredit Investasi Pada bank-Bank Umum Swasta Nasional di Indonesia.* Skripsi. Jakarta : Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Juni 2010.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan fakta yang valid dan reliabel tentang hubungan antara suku bunga dengan jumlah kredit investasi pada bank-bank umum swasta nasional di Indonesia. Penelitian ini dilakukan dari bulan April sampai dengan Juni 2010 di Perpustakaan Institut Bankir (IBI) JL. Kemang Raya No. 35 Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan koresional. Populasi terjangkau adalah Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa dan Devisa yang memberikan kredit investasi tiap tahun. Sampel penelitian berjumlah 32 Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bank Indonesia Pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling*.

Persamaan model regresi linier sederhana menghasilkan bentuk regresi $\hat{Y} = 195,0 - 8,59X$. Uji persyaratan analisis, menguji normalitas galat taksiran regresi Y dan X menunjukkan bahwa $L_{hitung} (0,1489) < L_{tabel} (0,1565)$ dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikansi $(\alpha) = 0,05$.

Dalam uji hipotesis, uji keberartian, dan kelinearan regresi menggunakan tabel analisis varians (ANAVA). Dari hasil uji keberartian regresi diperoleh $F_{hitung} (4,91) > F_{tabel} (4,17)$ yang menyatakan bahwa model regresi $\hat{Y} = 195,0 - 8,59X$ berarti. Dari hasil uji linieritas regresi diperoleh $F_{hitung} (3,06) < F_{tabel} (5,77)$ berarti model regresi yang digunakan adalah linier.

Koefisien korelasi yang dihitung dengan menggunakan rumus *Product Moment* menghasilkan r_{xy} sebesar 0,38, sedangkan hasil dari uji signifikansi diperoleh t_{hitung} sebesar 2,4 dan t_{tabel} sebesar 1,70. Perhitungan koefisien determinasi menghasilkan 14,14% varians variabel Y ditentukan oleh variabel X.

Kesimpulan penelitian adalah terdapat hubungan yang negatif serta signifikan antara Suku Bunga dengan Jumlah Kredit Investasi. Hal tersebut berarti, semakin besar suku bunga maka semakin rendah jumlah kredit investasi.

ABSTRACT

DWI SULISTYOWATI OKTARINA. *The Correlation Between Interest Rate And Total Of Credit Investment In General Banks Of Private National In Indonesian . Thesis. Jakarta : Concentration in Accounting Education, Economy Education Study Program, Economy and Administration Departement, Faculty of Economy, State University of Jakarta, July 2010.*

This research is aimed to obtain valid and reliable data and facts whether there is the correlation between Interest Rate and Total of Credit Investment in General Banks of Private National in Indonesian. This research is done for 3 (three) months started on April to June 2010. The research is Perpustakaan Institut Bankir (IBI) JL. Kemang Raya No. 35 Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

The research method being used in this research is survey method with a correlational approach. Research population on this research General Banks of Private National in Indonesian, whilst the achieved population is General Bank of Private National non devisen and devisen the given of credit investment every year. The sample on this research are 32 banks. Sampling technique being used by researches is simple random sampling.

The sample linier regression model equation result in regression $\hat{Y} = 195,0 - 8,59X$. Analysis conditional test, proved the validation on variable Y to X is normal distributed, i.e. $L_{count} (0,1489) < L_{table} (0,1565)$ by using Liliefors test at significance stage $(\alpha) = 0,05$.

In hypothesis test, the significance and linear of regression are tested by using variants Analysis Table. The significance regression test result $F_{count} (4,91) > F_{table} (4,17)$ that shows the regression model $\hat{Y} = 195,0 - 8,59X$ significant. The linear regression test result $F_{count} (3,06) < F_{table} (5,77)$ that shows the regression model being used is linear.

The coefficient of correlation counted by Product Moment formula result $r_{xy} = 0,38$, whilst significance testing result $t_{count} 2,4$ and $t_{table} 1,70$. Sice the result shows $t_{count} > t_{table}$, so it concluded that there is negative, low and significant correlation between Interest Rate and Total of Ccredit Investment. The coefficient determination calculation result in 14,14% variation Y variable are determined by X variable.

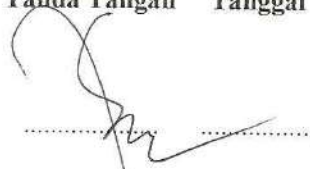


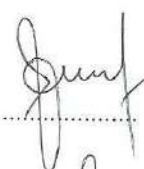
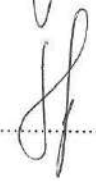
The conclusion of this research is that there is negative. It means the large Interest rate the low also Total of Credit Investment.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi**



**Dra. Nurahma Haiat, M.Si
NIP. 19531002 198503 2 001**

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dr. Saparuddin, M.Si</u> NIP. 19770115 200501 1 001	Ketua	
2. <u>M. Yasser Arafat, SE.Akt, MM</u> NIP. 19710413 200112 1 001	Sekretaris	
3. <u>Dra. Andartari, M.Pd, M. Akt</u> NIP. 19460430 197603 2 001	Penguji Ahli	
4. <u>Santi Susanti, S.Pd, M. Ak</u> NIP. 19770113 200501 2 002	Pembimbing I	
5. <u>Dra. Leti Latifah, MM</u> NIP. 19541113 198210 2 001	Pembimbing II	

Tanggal Lulus : 20 Juli 2010

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Agustus 2010

Yang membuat pernyataan



Dwi Sulistyowati Oktarina
No.Reg. 8155067876

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan ridho, rahmat, hidayah dan kemudahan-Nya Proposal Skripsi ini telah selesai meskipun masih jauh dari sempurna. Peneliti berharap laporan ini, dapat diterima dan bermanfaat bagi semua pihak, khususnya dalam bidang akuntansi dan pendidikan.

Selesainya proposal skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan, pengarahan dan peranan serta doa dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan yang baik ini, peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Papa dan mama tercinta yang telah memberikan semangat, kasih sayang, dan doanya yang tidak terbatas.
2. Santi Susanti, S.Pd, M.Ak selaku dan Dosen Pembimbing Skripsi 1 yang penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan peneliti.
3. Dra. Leti Latifah, MM selaku dosen pembimbing skripsi 2 yang banyak memberikan saran dan masukan yang membangun bagi peneliti.
4. Dra. Hj. Nurahma Hajat, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
5. Ari Saptono, SE, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi.
6. Teman-temanku Eka Purnamasari, Wulan Krisdianti, Anitasari, Anggie Rahardiani, Intan Edi Mulyono, Ratih Widiyanti dan Fanila Talitha Sakhi yang selalu memberikan masukan dan motivasi buat aku serta rekan-rekan seperjuanganku Pendidikan Akuntansi non reg “B” yang senantiasa tidak pernah berhenti untuk memberikan semangat dan dukungan.

7. Nenekku Nurbisam dan GRAY Himah (1870) dan om juga tanteku yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat.
8. Kakakku Krishna Ismira Nurhanjati juga adikku Abdurisfa Trahjurendra yang selalu membantu ku dan member ide-ide dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Serta seluruh pihak yang tidak sempat disebutkan satu-persatu.

Akhirnya, peneliti menyadari sebagai manusia pasti memiliki kekurangan, untuk itulah apabila dalam penulisan ini terdapat kekurangan, peneliti menerima segala saran dan kritik yang membangun guna kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini memberikan nilai tambah dan Allah SWT memberikan Rahmat dan Hidayah untuk kita semua. Amin.

Jakarta, 3 Agustus 2010

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
 BAB II PENYUSUNAN KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Deskripsi Teoritis.....	7
1. Variabel Bebas.....	7
2. Variabel Terikat.....	21
B. Kerangka Berpikir.....	28

C. Perumusan Hipotesis.....	29
-----------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Metode Penelitian.....	31
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data/Instrumen Penelitian.....	32
F. Konstelansi Hubungan antar Variabel	33
G. Teknik Analisis Data.....	34
1. Persamaan Regresi.....	34
2. Uji Persyaratan Analisis.....	35
3. Uji Hipotesis.....	36
4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi.....	40
5. Uji Koefisien Determinasi.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	
1. Variabel Terikat.....	42
2. Variabel Bebas.....	44
B. Analisis Data	
1. Persamaan Regresi.....	46
2. Uji Persyaratan Analisis.....	47
3. Uji Hipotesis.....	48
4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi.....	49
5. Uji Koefisien Determinasi.....	50

C. Intepretasi Hasil Penelitian.....	50
D. Keterbatasan Penelitian.....	50
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	52
B. Implikasi.....	53
C. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	58
RIWAYAT HIDUP.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
IV.1 Tabel Distribusi Frekuensi Jumlah Kredit Investasi.....	43
IV.2 Tabel Distribusi Frekuensi Suku Bunga.....	45
1 Tabel Distribusi Untuk Uji Normalitas Data.....	85
2 Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors.....	86
3 Tabel Nilai Persentil Untuk Distribusi F.....	87
4 Nilai F Product Moment.....	91
5 Tabel Nilai Persentil untuk Distribusi t.....	92
6 Tabel Penentuan Jumlah Sampel dari populasi.....	93

DAFTAR GRAFIK

GRAFIK	Halaman
IV.1 Histogram Distribusi Frekuensi Data Variabel Y (Jumlah Kredit Investasi).....	44
IV.2 Histogram Distribusi Frekuensi Data Variabel X (Suku Bunga).....	46
IV.3 Persamaan Garis Regresi $\hat{Y} = 195,0 - 8,59X$, Hubungan Antara Suku Bunga Dengan Jumlah Kredit Investasi.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1.Data Suku Bunga.....	58
2.Data Jumlah Kredit Investasi.....	59
3.Data Variabel X (Suku Bunga) dan Variabel Y (Jumlah Kredit Investasi).....	60
4.Daftar Perhitungan Rata-Rata, Simpangan Baku dan Varians, regresi Linier Sederhana.....	61
5. Daftar Perhitungan Rata-Rata, Simpangan Baku dan Varians, Regresi Variabel X dan Variabel Y.....	62
6.Perhitungan Untuk Menggambar Grafik Histogram (Variabel X).....	63
7.Perhitungan Untuk Menggambar Grafik Histogram (Variabel Y).....	64
8. Daftar Perhitungan Rata-Rata, Simpangan Baku dan Varians, Regresi Linier Sederhana.....	65
9.Daftar Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi.....	68
10. Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi	69
11. Daftar Perhitungan Untuk Keberartian dan Linieritas Regresi.....	70
12. Perhitungan Penentuan Persamaan Regresi Linier Sederhana.....	71
13. Perhitungan Untuk Menggambar Garis Regresi Linier Sederhana.....	72
14. Gambar Grafik.....	73
15. Perhitungan Derajat Kebebasan, Jumlah Kuadrat dan Kuadrat Tengah.....	74

16. Perhitungan Uji Keberartian dan Linieritas Regresi.....	79
17. Uji Hipotesis, Mencari Koefisien Korelasi Dengan Rumus <i>Product Moment</i>	81
18. Perhitungan Uji Keberartian Korelasi <i>Product Moment</i> (Uji t).....	83
19. Koefisien Determinasi.....	84
20. Tabel-Tabel Statistik.....	85
21. Surat Keterangan.....	94
22. Catatan Atas Laporan Keuangan.....	96
23. Riwayat Hidup.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan program pembangunan nasional selama ini tetap bertumpu pada Trilogi Pembangunan, yaitu pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi yang tinggi serta stabilitas nasional yang sehat dan dinamis. Untuk itu Bank Indonesia sebagai pengelola/pemangku kewenangan berperan aktif dalam mendukung terciptanya iklim berusaha yang kondusif terhadap peningkatan investasi melalui pengendalian laju inflasi, nilai tukar yang realistis, kondisi neraca pembayaran yang mantap serta berupaya mempengaruhi perkembangan suku bunga dalam batas-batas yang wajar agar mendorong kegiatan investasi yang efisien.

Dalam suatu pembangunan sudah pasti diharapkan terjadinya pertumbuhan. Untuk mencapai sasaran tersebut, diperlukan sarana dan prasarana, terutama dukungan dana yang memadai. Disinilah perbankan mempunyai peran yang cukup penting karena sesuai dengan fungsinya perbankan Indonesia adalah menghimpun dan penyalur dana dalam masyarakat.

Dalam sistem perekonomian sekarang ini, perbankan memang bukan merupakan satu-satunya sumber permodalan utama. Tetapi bagi Indonesia perbankan merupakan sumber permodalan utama dan peranan itu masih relatif besar dan diandalkan. Bagi bank devisa maupun non devisa, kredit merupakan

sumber utama penghasilan. Sebagaimana dana operasional bank diputar dalam kredit, maka kredit akan mempunyai kedudukan yang istimewa. Dan dapat dianggap “Kredit” sebagai salah satu sumber dana yang penting dalam membiayai kegiatan usaha. Fasilitas kredit yang diberikan oleh bank merupakan asset yang terbesar bagi bank. Dalam hal kegiatan bank memberikan fasilitas kredit, resiko kerugian sebagian besar bersumber pada kegiatan tersebut, sehingga bila tidak dikelola dengan baik dan disertai pengawasan yang memadai akan mengancam kelangsungan hidup bank tersebut.

Dalam dunia usaha, pemberian kredit mempunyai peran dan fungsi yang sangat penting. Salah satunya yaitu untuk memperbesar atau memperluas usaha baru dalam rangka peningkatan produktifitas. Dalam usaha peningkatan produktifitas setiap perusahaan membutuhkan dana, baik itu dana produksi maupun dana perluasan perusahaan.

Dalam rangka perolehan dana kredit baik untuk produksi ataupun untuk perluasan perusahaan, pihak perbankan dapat membantu kesulitan yang dihadapi perusahaan antara lain dengan memberikan kredit investasi, karena pada dasarnya kredit merupakan suatu aktivitas bank yang paling menentukan maju mundurnya suatu bank. Dalam memberikan kredit investasi sebaiknya bank selektif pada sektor apa saja dan kepada siapa saja kredit investasi ini akan diberikan.

Kondisi sosial dan politik di Indonesia sangat mempengaruhi keputusan bank dalam memberikan kredit investasi. Dalam kenyataannya, kondisi sosial politik di Indonesia ini mengalami ketidakpastian terlihat dari pemboman yang dilakukan

oleh teroris di hampir seluruh Indonesia, kondisi politik yang tidak stabil, dan maraknya isu-isu yang menyesatkan dan kerusuhan dimana-mana.¹

Pemberian kredit investasi oleh bank juga dipengaruhi oleh tingkat suku bunga. Tingkat suku bunga tinggi tidak menguntungkan siapa-siapa, baik pihak debitur maupun kreditur. Bagi pihak debitur akan merasa keberatan apabila harus mengembalikan uang yang dipinjamkannya itu dikenai bunga yang tinggi dan secara tidak langsung akan mengurangi minat debitur terhadap kredit investasi. Dengan begitu pendapatan kreditur dan sektor kredit akan berkurang.

Apabila tingkat suku bunga terus tinggi maka daya tarik investasi akan berkurang yang selanjutnya akan melemahkan pertumbuhan investasi dan perekonomian nasional artinya para debitur akan cepat menarik kreditnya yang sudah disetujui oleh bank dan belum ditarik, yang mungkin akan digunakan untuk kepentingan lain perusahaan atau mungkin dibelikan US dollar. Pada akhirnya bank akan mengalami kekurangan modal dan bank tersebut akan merugi.

Agustus 2009 penurunan suku bunga naik hingga mencapai 6,5% hal ini dikarenakan rendahnya inflasi.² Jika bank tetap menerapkan bunga tinggi terhadap kredit akan mengakibatkan penyaluran kredit tersebut ke sektor usaha akan terhambat. Sehingga para pelaku usaha enggan menerima kredit dari bank dengan suku bunga yang tinggi. Pada akhirnya, kondisi ini akan mengakibatkan modal perbankan tergerus. Dan tidak menutup kemungkinan perbankan akan masuk kategori penyehatan. Sebab, bank hanya akan terbebani membayar bunga deposito, tanpa mampu mendapatkan *revenue* dari bunga kredit.

¹ <http://www.meetabied.wordpress.com/2010/06/02/suku-bunga-dan-kredit-dalam-dunia-ekonomi.htm>. (Diakses tanggal 15 Juli 2010)

² <http://www.kilasberita.com/kb-finance/ekonomi-a-moneter/12991-inflasi-2009-antara-65-75.htm>. (diakses tanggal 15 Juli 2010)

Relatif rendahnya pemberian kredit investasi juga disebabkan oleh resiko kredit yang masih cukup tinggi sebagai akibat dari kondisi atau iklim investasi yang belum stabil.

Bagi bank umum bila sukses dalam kegiatan bisnis kredit ini maka akan berhasil pula operasi bisnis mereka. Sebaliknya, bila mereka terjerat dalam banyak kredit bermasalah dan atau macet (baik jumlah debitur maupun nilai pinjaman) , mereka akan menghadapi kesulitan besar. Seperti yang telah kita ketahui bahwa terjadinya krisis moneter menyebabkan makin banyaknya kredit bermasalah yang pada akhirnya mengakibatkan kehancuran pada perbankan oleh karena itu kepercayaan masyarakat pada perbankan mengalami penurunan. Apabila kredit bermasalah ini tidak segera diatasi akan memakan modal bank yang pada akhirnya bank akan mengalami kesulitan dalam menyalurkan dananya dalam bentuk kredit investasi.

Bank akan memberikan kredit investasi kepada para debitur apabila mereka memberikan agunan sebagai jaminan pada pihak bank. Besarnya agunan yang disediakan pihak debitur haruslah sebanding dengan dana yang akan dipinjamnya dari bank jangan sampai besarnya agunan itu malah kurang. Apabila agunan ini kurang maka bank tidak akan memberikan kredit investasinya kepada debitur tersebut.

Jadi faktor yang mempengaruhi jumlah kredit investasi adalah suku bunga yang tinggi. Karena jika bank menetapkan suku bunga yang tinggi maka makin besar juga jumlah angsuran kredit yang harus dikembalikan debitur tiap periodenya dan minat debitur akan berkurang secara tidak langsung akan

berkurang pula jumlah kredit investasi. Setiap bank memiliki kebijaksanaan yang berbeda-beda dalam mencapai tujuan.

Di era reformasi, persaingan usaha cukup ketat ditambah pula dengan banyaknya bank-bank besar yang menguasai pasar. Maka diusahakan bank bisa menetapkan suku bunga yang rendah guna melancarkan usahanya di bidang perkreditan, dengan adanya Latar Belakang Masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Pengaruh Suku Bunga terhadap Jumlah Kredit Investasi.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas peneliti dapat mengidentifikasi bahwa yang mempengaruhi jumlah kredit investasi adalah sebagai berikut:

1. Ketidakpastian kondisi sosial dan politik di Indonesia.
2. Tingkat suku bunga yang tinggi.
3. Modal bank yang terbatas.
4. Besarnya agunan atau jaminan.
5. Resiko kredit macet yang masih tinggi.

C. Pembatasan Masalah

Dari berbagai permasalahan yang telah diidentifikasi, penelitian ini hanya dibatasi pada masalah hubungan antara suku bunga dengan jumlah kredit investasi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Apakah Terdapat Hubungan Antara Suku Bunga Dengan Jumlah Kredit Investasi?”**

E. Kegunaan Penelitian

1. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti di dunia bisnis sesungguhnya dan sebagai salah satu penerapan teori yang telah diperoleh selama masa kuliah.

2. Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi, khususnya bagi mahasiswa Pendidikan Akuntansi serta sebagai sarana penambah wawasan mengenai tingkat suku bunga dan pemberian kredit investasi.

3. Perpustakaan

Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan bagi setiap pembaca yang ingin mendapatkan data mengenai suku bunga dan kredit investasi , serta menambah perbendaharaan perpustakaan, baik perpustakaan Fakultas Ekonomi maupun perpustakaan UNJ.

BAB II

PENYUSUNAN KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoritis

1. Konsep Kredit Investasi

Pengertian kredit itu sendiri mempunyai dimensi yang beraneka ragam, dimulai dari arti “kredit” yang berasal dari bahasa Yunani “credere” yang berarti “kepercayaan”. Dalam bahasa Belanda istilahnya *vertrouwen*, dalam bahasa Inggris *Believe* atau *trust or confidence* artinya sama yaitu percaya. Oleh karena itu, dasar pemikiran persetujuan pemberian kredit oleh suatu lembaga keuangan/bank kepada seseorang atau badan usaha berlandaskan kepercayaan (*faith*). Dengan demikian seseorang memperoleh kredit pada dasarnya adalah kepercayaan. Kredit dalam bahasa Latin adalah “creditum” yang berarti kepercayaan akan kebenaran.³

Menurut Mac Leod, *credit is the personal reputation a person has, in consequence of which he can buy money or goods or labor, by giving in exchange for them, a promise to pay at a future time.*⁴ (Artinya kredit adalah suatu reputasi yang dimiliki seseorang, yang memungkinkan ia bisa memperoleh uang, barang-barang atau buruh/tenaga kerja, dengan jalan menukarkannya dengan suatu janji untuk membayarnya di suatu waktu yang akan datang).

³ Sutarno, *Aspek-aspek Hukum Perkreditan Pada Bank* (Bandung: ALFABETA: 2005), p. 92

⁴ Rachmat H Firdaus, *Manajemen Perkreditan Bank Umum* (Bandung: ALFABETA, 2004), p. 2

Tucker mengungkapkan lebih jelas lagi bahwa pengertian kredit sebenarnya adalah: *“The transfer of something valuable to another, whether money, goods or services in the confidence that he will be both willing and able, at a future day, to pay its equivalent”*.⁵ (Artinya kredit adalah pertukaran/pemindahan sesuatu yang berharga dengan barang lainnya baik itu berupa uang, barang maupun jasa dengan keyakinan bahwa ia akan bersedia dan mampu untuk membayar dengan harga yang sama dimasa yang akan datang).

Menurut UU No 10 Tahun 1998 tentang pengertian kredit.

“kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan pinjam-meminjam antara pihak bank dengan pihak lain, peminjam berkewajiban melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga atau bagi hasil yang telah ditetapkan”.⁶

Sedangkan menurut Teguh Pudjo Mulyono, “Kredit adalah kemampuan melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji pembayarannya akan dilakukan ditanggunghkan pada sutau jangka waktu yang telah disepakati”.⁷

Dari beberapa pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang didasarkan pada kesepatan antara kreditur dan debitur. Kemudian debitur berkewajiban untuk mengembalikan hutangnya di suatu waktu yang akan datang disertai bunga yang telah ditetapkan kreditur (Bank).

Kalangan perbankan selain menggunakan istilah kredit sering pula menggunakan istilah pinjaman yang artinya tidak lain adalah kredit dalam bentuk uang atau sesuatu yang dapat memberikan penundaan pembayaran uang. Oleh

⁵ *Ibid*

⁶ Taswan, *Manajemen Perbankan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006), p. 155

⁷ Teguh Pudjo Mulyono, *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersil* (Yogyakarta: BPFE, 2001), p. 1

karenanya transaksi kredit atau pinjaman senantiasa akan melibatkan dua pihak yang masing-masing mempunyai kepentingan yang berbeda.

Kredit dalam arti ekonomi menurut Thomas Suyatno adalah “hak untuk menerima pembayaran atau kewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu diminta, atau pada waktu yang akan datang, karena penyerahan barang-barang sekarang”.⁸

Dari definisi dan pengertian di atas, jelaslah bahwa sebagai lembaga keuangan, peranan bank dalam perekonomian sangatlah dominan. Hampir semua kegiatan perekonomian masyarakat membutuhkan bank dengan fasilitas kreditnya. Sehingga nampaknya pemberian kredit adalah tulang punggung kegiatan perbankan dan merupakan salah satu usaha yang penting bagi dunia perbankan. Sehingga dapat dikatakan “bahwa hampir 70% volume usaha bank berupa kredit. Dan sumber pendapatan bank pun mayoritas dari kegiatan penyaluran kredit (dalam bentuk hasil bunga) sedangkan hasilnya sisanya dari pendapatan selain bunga (*fee based income*)”.⁹

Untuk melaksanakan kegiatan perkreditan secara sehat, maka dikenal adanya 5 C namun Teguh Pudjo Mulyono menyebutnya sebagai prinsip 6 C yaitu sebagai berikut :

1. *Character* yaitu menunjukkan adanya pelanggan untuk bertingkah laku baik, dalam arti selalu memegang teguh janjinya, selalu berusaha dan bersedia melunasi utang-utangnya pada waktu yang telah ditetapkan.
2. *Capacity* yaitu suatu penilaian kepada calon debitur mengenai kemampuan melunasi kewajiban-kewajibannya dari kegiatan usaha yang dilakukannya atau kegiatan usaha yang akan dilakukannya yang akan dibiayai dengan kredit dari bank.

⁸ Thomas Suyatno, *Dasar-dasar Perkreditan* (Jakarta : Gramedia, 1999), p. 12

⁹ Juli Irmayanto, et.al, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta : Universitas Trisakti, 2000), p. 41

3. *Capital* yaitu modal yang pada debitur hakekatnya akan mengurangi resiko modal tersebut meliputi barang bergerak serta barang tidak bergerak yang ada dalam perusahaan.
4. *Collateral* yaitu jaminan atau agunan yaitu harta benda milik debitur atau pihak ke 3 yang diikat sebagai agunan andaikata terjadi ketidak mampuan debitur tersebut untuk menyelesaikan utangnya sesuai dengan perjanjian kredit.
5. *Condition of economy* yaitu kondisi dan situasi yang mempengaruhi keadaan perekonomian pada suatu saat.
6. *Constraint* yaitu batasan-batasan atau hambatan-hambatan yang tidak memungkinkan seseorang melakukan bisnis disuatu tempat.¹⁰

Dalam menerapkan prinsip-prinsip 6 C tadi biasanya suatu permohonan kredit dinilai dan dianalisa secara mendalam, baik kuantitatif maupun kualitatif dalam apa yang lazim disebut analisis atau penilaian atau pembahasan kredit.

Menurut Kasmir untuk menilai pemberian kredit digunakan analisis 7P yaitu sebagai berikut:

1. *Personality* yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun masa lalunya.
2. *Party* yaitu mengklasifikasikan nasabah kedalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya.
3. *Purpose* yaitu tujuan penggunaan kredit yang diajukan, apa tujuan yang sebenarnya (*real purpose*) dari kredit tersebut, apakah mempunyai aspek-aspek sosial yang positif dan luas atau tidak.
4. *Prospect* yaitu untuk menilai usaha nasabah di masa yang akan datang menguntungkan atau tidak, atau dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya.
5. *Payment* yaitu ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian kredit.
6. *Profitability* yaitu menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba.
7. *Protection* yaitu bagaimana menjaga agar usaha dan jaminan mendapatkan perlindungan.¹¹

Tujuan dari analisis kredit ini adalah agar bank yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar aman dalam arti uang yang disalurkan pasti kembali.

¹⁰ Teguh Pudjo Mulyono, *op.cit.*, p. 11

¹¹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), p. 106

Pemberian kredit tanpa dianalisis terlebih dahulu akan sangat membahayakan bank. Nasabah dalam hal ini dengan mudah memberikan data-data fiktif sehingga kredit tersebut sebenarnya tidak layak untuk diberikan. Akibatnya jika salah menganalisis, maka kredit yang disalurkan akan sulit untuk ditagih alias macet.

Menurut Rachmat Firdaus sebelum kredit diberikan dilakukan persyaratan untuk pemberian kredit. Persyaratan ini dikenal dengan 3 R, yaitu:

1. *Return* (hasil yang dicapai)
Return disini dimaksudkan penilaian atas hasil yang akan dicapai oleh perusahaan debitur setelah dibantu dengan kredit oleh bank.
2. *Repayment* (pembayaran kembali)
Dalam hal ini bank harus menilai berapa lama perusahaan pemohon kredit dapat membayar kembali pinjamannya sesuai dengan kemampuan membayar kembali (*repayment capacity*), dan apakah kredit harus diangsur/dicicil/atau dilunasi sekaligus diakhir periode.
3. *Risk bearing ability* (kemampuan untuk menanggung risiko)
Dalam hal ini bank harus mengetahui dan menilai samapi sejauh mana perusahaan pemohon kredit mampu menanggung risiko kegagalan andaikat terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.¹²

Dalam memberikan kredit, bank memiliki persyaratan yang harus dilakukan dan disetujui oleh kedua belak pihak. Dengan adanya persyaratan ini bank dapat melihat apakah debitur (Investor) layak untuk mendapatkan kredit atau tidak. Jika persyaratan yang diberikan kreditur (Bank) kepada debitur tidak lengkap dan jelas maka kreditur (Bank) tidak bisa memberikan kredit kepad debitur (Investor).

Kasmir menyebutkan bahwa kredit mengandung berbagai unsur-unsur yaitu:

1. Kepercayaan, yaitu suatu keyakinan pemberi bahwa prestasi (uang, jasa/barang) yang diberikan akan diterimanya kembali di masa tertentu yang akan datang.
2. Jangka waktu, yaitu bahwa pemberi prestasi dan pengembaliannya dibatasi oleh suatu waktu tertentu.
3. Resiko, faktor resiko kerugian dapat diakibatkan dua hal yaitu resiko kerugian yang diakibatkan nasabah sengaja tidak mau membayar

¹² Rachmat H Firdaus, *op.cit.*, p. 89

kreditnya padahal mampu dan resiko kerugian yang diakibatkan karena nasabah tidak sengaja.

4. Kesepakatan, kesepakatan penyaluran kredit dituangkan dalam akad kredit yang ditangani oleh kedua belah pihak yaitu pihak bank dan nasabah.
5. Balas jasa/bunga.¹³

Rachmat Firdaus menyebutkan bahwa kredit mempunyai manfaat yaitu:

1. Manfaat kredit bank bagi debitur
 - a. Untuk meningkatkan usahanya maka debitur dapat menggunakan dana kredit untuk pengadaan atau peningkatan berbagai faktor produksi, baik berupa tambahan modal kerja (*money*), mesin (*machine*), bahan baku (*material*), maupun peningkatan kemampuan sumber daya manusia (*man*), metode (*method*), perluasan pasar (*market*), sumber daya alam dan teknologi.
 - b. Kredit bank relatif mudah diperoleh apabila usaha debitur layak untuk dibiayai (*feasible*).
 - c. Jumlah bank yang ada di negara kita dewasa ini relatif banyak, sehingga calon debitur lebih mudah memilih bank yang cocok dengan usahanya.
 - d. Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh kredit bank (antara lain provisi dan bunga) relatif rendah.
 - e. Terdapat berbagai jenis kredit yang disediakan oleh perbankan, sehingga calon debitur dapat memilih jenis yang paling sesuai.
 - f. Dengan memperoleh kredit dari bank, biasanya debitur sekaligus terbuka kesempatannya untuk menikmati produk/jasa bank lainnya seperti transfer, bank garasi (jaminan bank), pembukaan *letter of credit* (L/C) dan lain sebagainya.
 - g. Rahasia keuangan debitur terlindungi.
 - h. Jangka waktu kredit dapat disesuaikan dengan kebutuhan calon debitur.
2. Manfaat kredit bagi bank
 - a. Bank memperoleh pendapatan berupa bunga yang diterima dari debitur.
 - b. Dengan diperolehnya pendapatan bunga kredit, maka diharapkan rentabilitas bank akan membaik yang tercermin dalam perolehan laba yang meningkat.
 - c. Dengan pemberian kreditnya, bank sekaligus dapat memasarkan produk-produk/jasa-jasa bank lainnya seperti giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, kiriman uang (*transfer*), jaminan bank, *letter of credit*, dan lain sebagainya.
3. Manfaat kredit bagi pemerintah
 - a. Kredit bank dapat dipergunakan sebagai alat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi baik secara umum maupun untuk sektor tertentu saja.
 - b. Kredit bank dapat dijadikan alat pengendalian moneter.

¹³ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), p. 75

- c. Kredit bank dapat menciptakan dan meningkatkan lapangan usaha dan lapangan kerja.
 - d. Kredit bank dapat menciptakan dan meningkatkan pemerataan pendapatan masyarakat.
 - e. Secara tidak langsung pemberian kredit bank akan meningkatkan pendapatan Negara yang berasal dari pajak perusahaan yang tumbuh dan berkembang volume usahanya.
 - f. Pemberian kredit bank dapat menciptakan dan memperluas pasar.
4. Manfaat kredit bagi masyarakat luas
- a. Dengan adanya kredit bank yang mendorong pertumbuhan dan perluasan ekonomi, maka akan mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat.
 - b. Untuk kelompok masyarakat yang memiliki keahlian dan profesi tertentu dapat terlibat dalam proses pemberian kredit.
 - c. Para pemilik dana yang menyimpan di bank, berharap agar kredit bank berjalan lancar, sehingga dana mereka yang digunakan /disalurkan oleh bank dapat diterima kembali secara utuh beserta sejumlah bunganya sesuai kesepakatan.¹⁴

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kredit sangat bermanfaat bagi Bank , peminjam modal dan masyarakat luas. Dengan adanya kredit, bank memperoleh bunga dan dapat memasarkan produk/jasa bank lainnya. Bagi peminjam modal kredit sangat bermanfaat untuk memperluas usahanya, sedangkan bagi masyarakat luas dengan adanya kredit masyarakat luas dapat meminjam modal kepada Bank untuk membuat usaha.

Menurut Rachmat Firdaus, pendapatan yang berasal dari penerimaan bunga kredit merupakan sumber pendapatan terbesar bagi bank. Apabila pemberian kredit berjalan baik (lancar) maka bunga kredit dapat mencapai 70% sampai 90% dari keseluruhan pendapatan bank.¹⁵

¹⁴ Rachmat Firdaus, *op.cit.*, p. 6

¹⁵ Rachmat Firdaus, *op.cit.*, p. 4

Sedangkan menurut Agung, “permintaan kredit diantaranya dipengaruhi oleh aktivitas investasi, kondisi keuangan debitur, suku bunga kredit, serta risiko berusaha”.¹⁶

Menurut Harmantia dan Ekanda, “permintaan kredit juga dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi, spread suku bunga, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), nilai tukar dan Inflasi”.¹⁷

Dari berbagai pendapat mengenai kredit di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kredit adalah pinjaman yang diberikan kreditur kepada debitur berdasarkan persetujuan atau kesepakatan kedua belah pihak dan debitur harus mengembalikannya dengan bunga.

Menurut Kasmir di dalam prakteknya, kredit usaha perbankan dikelompokkan ke dalam beberapa jenis, yaitu :

1. Menurut jangka waktu pemberian kredit, yaitu :
 - a. Kredit jangka pendek, yaitu kredit untuk jangka waktu kurang dari pada 1 tahun, biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.
 - b. Kredit jangka menengah, yaitu kredit yang berjangka waktu antara 1-3 tahun, biasanya untuk investasi.
 - c. Kredit jangka panjang, yaitu kredit yang berjangka waktu di atas 3-5 tahun
2. Menurut segi kegunaannya, yaitu :
 - a. Kredit Investasi , yaitu kredit yang diberikan bank untuk keperluan penambahan modal guna mengadakan rehabilitasi, perluasan usaha ataupun mendirikan usaha proyek baru.
 - b. Kredit modal kerja, yaitu kredit yang diberikan bank untuk keperluan peningkatan produksi dalam operasionalnya.
3. Menurut segi tujuan kredit, yaitu :
 - a. Kredit produktif, yaitu kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha/produksi/investasi.
 - b. Kredit konsumtif, yaitu kredit yang digunakan oleh peminjam (debitur) untuk keperluan konsumsi.
 - c. Kredit perdagangan, yaitu kredit yang digunakan untuk perdagangan.

¹⁶ J Agung, *Credit Crunch di Indonesia Setelah Krisis* (Jakarta: Direktorat Riset Ekonomi dan Kebijakan BI, 2001), p. 12

¹⁷ Harmatia dan Ekanda, *Disintermediasi Fungsi Perbankan di Indonesia Pasca Krisis 1997* (Jakarta: Buletin Ekonomi dan Perbankan, 2005), p. 12

4. Menurut segi jaminan, yaitu :
 - a. Kredit dengan jaminan, yaitu kredit yang diberikan dengan suatu jaminan berupa barang berwujud dan tidak berwujud atau orang tertentu.
 - b. Kredit tanpa jaminan, yaitu kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu.
5. Menurut segi sektor usaha, yaitu:
 - a. Kredit pertanian, yaitu kredit dengan tujuan produktif dalam rangka meningkatkan hasil di sektor pertanian.
 - b. Kredit peternakan, yaitu kredit yang diberikan untuk sector peternakan.
 - c. Kredit pertambangan, yaitu kredit untuk membiayai usaha-usaha penggalian dan pengumpulan bahan-bahan tambang dalam bentuk padat, cair dan gas yang meliputi minyak dan gas bumi, bijih logam, batu bara, dan barang-barang tambang lainnya.
 - d. Kredit industri, yaitu kredit yang berkenaan dengan usaha atau kegiatan-kegiatan mengubah bentuk (transformasi), meningkatkan faedah dalam bentuk pengolahan-pengolahan baik secara mekanik, maupun secara kimiawi dari satu bahan menjadi barang baru dikerjakan dengan mesin, tenaga manusia dan lain-lain.
 - e. Kredit pendidikan, yaitu kredit yang diberikan untuk membangun saran dan prasarana pendidikan.
 - f. Kredit profesi, yaitu kredit yang diberikan kepada para professional, seperti guru, dokter, dll.
 - g. Kredit perumahan, kredit yang diberikan untuk membiayai pembangunan perumahan.¹⁸

Dalam rangka perkembangan perusahaan atau penyediaan barang-barang untuk berproduksi, perusahaan membutuhkan dana. Dana yang digunakan untuk kegiatan operasi tersebut perusahaan menggunakan pinjaman modal sendiri ataupun dana yang berasal dari pinjaman. Dana pinjaman atau kredit ini biasanya diperoleh dari bank, sedangkan kredit yang diberikan bank dalam rangka kegiatan tersebut adalah kredit investasi.

Kata investasi berasal dari kata “ Investment”, yang berarti “Penanaman” baik dalam bidang Ilmu, Teknik, Tenaga Peralatan, Tanah, Gedung, Tanaman, Modal, dan sebagainya. Sedangkan secara khusus , kita artikan sebagai

¹⁸ Kasmir, *op.cit.*, p. 99

penanaman modal, apakah dalam surat kabar, saham-saham atau dalam modal kerja, atau juga mendirikan suatu perusahaan.¹⁹

Dalam rangka perkembangan perusahaan, perusahaan membutuhkan dana. Dana tersebut dipakai untuk kegiatan operasi tersebut, perusahaan menggunakan dana yang berasal dari pinjaman. Dana pinjaman atau kredit ini diperoleh dari bank dalam bentuk kredit investasi. Dilihat dari jangka waktunya kredit investasi ini berjangka waktu panjang, sekurang-kurangnya berjangka waktu menengah sedangkan dari kegunaannya, kredit ini merupakan kredit yang diberikan bank kepada pengusaha untuk keperluan usaha.

Menurut M. Sinungan, Kredit Investasi adalah “Kredit yang diberikan bank untuk keperluan penambahan modal guna mengadakan rehabilitasi, perluasan usaha, ataupun mendirikan proyek baru.”²⁰

Sedangkan Thomas Suyatno berpendapat bahwa “kredit investasi adalah kredit yang diberikan bank kepada perusahaan untuk melakukan investasi atau penanaman modal”.²¹

Menurut Budi Untung, Kredit Investasi adalah kredit yang ditujukan untuk pembiayaan modal tetap, yaitu peralatan produksi, gedung dan mesin-mesin, atau untuk membiayai rehabilitasi dan ekspansi.²²

Selain dari pendapat-pendapat tersebut, Syafe'i Rahman menyatakan bahwa kredit investasi adalah :

¹⁹ H. Hadiwidjaya dan R.A. Rivai W, *Analisis Kredit* (Jakarta : Pioneer Jaya, 1995), p.154

²⁰ M. Sinungan, *op.cit*, p. 214

²¹ Thomas Suyatno dan H.A. Chalik, *Dasar-Dasar Perkreditan* (Jakarta: Gramedia, 1999),p. 12

²² Budi Untung, *Kredit Perbankan di Indonesia* (Yogyakarta: Andi, 2000), p.6

Kredit yang tujuannya untuk pembelian dan atau pembangunan barang-barang modal dalam rangka pembangunan proyek baru, modernisasi, rehabilitasi, ekspansi, ataupun dalam rangka relokasi pabrik yang perluasannya tidak dari hasil penjualan barang-barang tersebut, akan tetapi dari hasil usaha dengan menggunakan barang modal yang dibiayai.²³

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kredit investasi bersifat produktif, karena dengan adanya pemberian kredit investasi ini perusahaan dapat memperbaiki atau menambah barang-barang modalnya.

Menurut Taswan, “kredit investasi adalah kredit yang diberikan untuk memperbaiki investasi suatu usaha, misalnya pembangunan pabrik.”²⁴

Pendapat di atas diperkuat oleh Kasmir yang berpendapat bahwa “Kredit Investasi adalah kredit yang biasanya digunakan untuk keperluan usaha/ pembangunan proyek/ pabrik baru/ keperluan rehabilitasi.”²⁵

Selanjutnya Seandy Afrydian mencoba untuk merinci lebih jelas lagi mengenai kredit investasi ini :

1. Kredit yang digunakan untuk membiayai kebutuhan barang modal (*capital expenditure*) yang dapat berupa modernisasi usaha yang telah ada, rehabilitasi maupun untuk membiayai proyek baru.
2. Kredit yang dimaksudkan untuk penambahan barang-barang modal yang telah ada dengan maksud untuk memperluas usahanya, dimana penambahan ini termasuk juga fasilitas yang telah ada maupun untuk pembiayaan modal kerjanya, yang biasanya berupa bahan baku yang harus selalu ada selama usaha berjalan.²⁶

Selain pendapat di atas Tjukria menyatakan bahwa “Kredit Investasi adalah kredit jangka menengah/ panjang untuk pembelian barang-barang modal dan jasa

²³ Syafe'i Rahman, *Falsafah Kredit Investasi* (Jakarta : Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, 1991),p. 25

²⁴ Taswan, SE, *Akuntansi Perbankan* (Yogyakarta: UPPAMP YKPN, 1999),p. 20

²⁵ Kasmir, *loc. cit.*

²⁶ Seandy Afrydian, *Kredit Investasi dalam Bank* (Jakarta : Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, 1996), p. 15

yang diperlukan guna rehabilitasi, modernisasi, ekspansi dan relokasi proyek atau pendirian usaha baru.²⁷

Dari berbagai pendapat di atas, maka dapat dikatakan bahwa kredit investasi adalah kredit yang dikeluarkan oleh bank yang diberikan debitor kepada kreditur yang digunakan untuk rehabilitasi, modernisasi, ekspansi dan relokasi proyek atau pendirian usaha baru dengan kontra prestasi berupa bunga yang akan dikembalikan berdasarkan waktu yang telah disepakati.

Simorangkir mengemukakan bahwa terdapat beberapa tujuan dari kredit investasi, yakni sebagai berikut:

1. Memberikan kemudahan *cash flow* pada nasabah sehingga dapat lebih leluasa dalam mengelola usahanya atau mengembangkan tingkat penjualan.
2. Memberikan jangka waktu kredit yang cukup panjang.
3. Memberikan kemungkinan diterapkannya suatu *grace period* dan angsurannya.²⁸

Peranan perbankan dalam pembangunan sangat penting oleh karena itu dalam memberikan kredit investasi pihak perbankan memberikan persyaratan sebagai berikut :

1. Maksimal kredit investasi disesuaikan dengan kebutuhan investasi.
2. Pembiayaan sendiri maksimum 3 % dari biaya proyek.
3. Memiliki izin usaha dan izin lainnya.
4. Jangka waktu paling lama 5 tahun.
5. Bersifat kredit angsuran.²⁹

Bank dalam setiap pemberian kredit investasinya tetap berdasarkan falsafah kreditnya yaitu:

²⁷ Tjukria P. Tawaf, *Audit Intern Bank* (Jakarta : Salemba Empat, 2000), p. 248

²⁸ Simorangkir, *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004)

²⁹ Thomas Suyatno, *op.cit.*, p. 12

1. Aman, harus ada kepastian pelunasan yang bersumber pada objek yang dibiayai, mengingat pembiayaan kredit tersebut memerlukan dana yang besar.
2. Terarah, penggunaan kredit harus berjalan dengan kepentingan masyarakat atau sekurang-kurangnya digunakan sesuai dengan perjanjian dan tidak menyimpang dengan kebijaksanaan bank serta peraturan –peraturan pemerintah atau perundang-undangan yang berlaku.
3. Menghasilkan, kredit tersebut harus memberikan penghasilan kepada bank berupa bunga sebagai syarat kelangsungan bagi si peminjam (debitur).³⁰

Adapun ciri-ciri kredit investasi sebagai berikut :

1. Diperlukan untuk penanaman modal.

Karena diperlukan untuk penanaman modal, maka harus mempunyai perencanaan yang terarah dan matang dalam penggunaannya.

2. Diperlukan untuk membiayai barang-barang modal.

Karena digunakan untuk membiayai barang modal, maka tidak diharapkan untuk dijual kembali barang itu melainkan untuk diproduksi barang-barang yang kemudian dijual, dimana hasilnya akan dipergunakan untuk membayar kembali hutang kredit yang ada, baik pokok ataupun bunganya.

3. Kredit ini berjangka waktu menengah atau panjang.

Pada umumnya kredit investasi ini berjangka waktu menengah dan panjang, dimana pengembalian kreditnya baru dapat dilakukan setelah proyek itu mulai beroperasi sehingga bank harus memperhatikan dengan cermat jangan sampai pemberian kredit investasi mengganggu jalannya operasi bank.

4. Mempunyai resiko kredit yang besar.

Karena berjangka waktu lama dan memerlukan dana yang cukup besar, maka dalam melakukan penilaian apakah kredit ini layak dibiayai atau tidak harus dilakukan dengan teliti dan lebih hati-hati dengan melihat aspek-aspek yang

³⁰ Muchdarsyah Sinungan, *op. cit.*, p. 12

ada, yaitu aspek keuangan, aspek produksi, bahan baku yang ada, sumber daya manusia yang dipergunakan serta peraturan pemerintah.

5. Memerlukan dana kredit yang besar.

Pada umumnya kredit investasi memerlukan dana yang besar sehingga bank harus memperhitungkan apakah dana yang tertanam ini dapat kembali seperti yang diharapkan, sehingga tidak mempengaruhi kegiatan bank selanjutnya. Untuk itu harus dibuat *cash flow* dimana *cash flow* ini termasuk ke dalam penyusunan yang harus dilakukan proyeksinya mulai dari proses produksi. Dengan melihat proyeksi berdasarkan data yang ada, yang kemudian digunakan untuk menentukan berapa angsuran pokok dan bunga yang harus dibayar kembali kepada bank.

Dari berbagai pendapat yang dikemukakan oleh para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah kredit investasi adalah sejumlah uang yang dikeluarkan oleh bank yang akan diberikan untuk para debitur dalam bentuk kredit investasi yang digunakan untuk rehabilitasi, modernisasi, ekspansi dan relokasi proyek baru dengan kontra prestasi berupa bunga yang akan dikembalikan sesuai jangka waktu yang telah disepakati.

2. Konsep Suku Bunga

Penentuan suku bunga (*rate of interest*) bagi suatu bank konvensional adalah penentuan harga (*price*) dari komoditi yang diperjual belikan oleh bank yaitu dana atau uang. Penentuan suku bunga yang dihimpun merupakan harga beli, sedangkan penentuan suku bunga kredit atau penempatan/penanaman dana, merupakan harga jual dana bank yang bersangkutan.

Menurut Reidenbach, "*Price is the amount of money the seller receives for goods or services at the factory or place of business. Price is not what the seller ask for the product, but what is actually receives*".³¹ (Harga adalah sejumlah uang yang diterima penjual untuk barang-barang atau jasa di tempat produksi atau usaha. Harga bukan apa yang diminta oleh penjual melainkan apa yang benar-benar diterimanya).

Sedangkan menurut Kottler dan Amstrong, "*Price is the amount of money charged for a product of services, or the sum of the values that consumers exchange for the benefits of having or using the product or service*".³² (Sejumlah uang yang dikeluarkan atas produk atau sejumlah nilai yang ditukarkan oleh konsumen untuk memperoleh manfaat dari produk atau jasa tersebut).

Pengertian tingkat bunga menurut Herman Darmawi mengatakan bahwa "Tingkat bunga merupakan harga yang harus dibayar oleh peminjam untuk memperoleh dana dari pemberi pinjaman untuk jangka waktu yang disepakati."³³

Menurut Peter Howells dan Keith Bain, *the rate interest is a payment from borrowers to Lenders which compensates the latter for parting with funds for a period of time and at some risk.*³⁴ Jadi tingkat suku bunga disini diartikan sebagai sebuah pembayaran dari debitur kepada kreditur dengan mengkompensasi terakhir untuk sebagian dana pada jangka waktu tertentu dan pada beberapa resiko.

³¹ Rachmat H Firdaus, *op.cit.*, p. 67

³² *Ibid*

³³ Herman Darmawi, *Pasar Finansial dan Lembaga-lembaga Finansial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), p.181

³⁴ Peter Howells dan Keith Bain, *Money, Banking and Finance* (Singapore: Longman Singapore Publishers, 1998), p. 45

Sedangkan pendapat mengenai suku bunga dikemukakan oleh Richard T Froyen, *interest rate is the rate that equates the supply of loanable funds, which consists of new saving (s) with the demand for loanable funds which consists of investment (i) plus the bond finance government (g-t)*.³⁵ (Artinya suku bunga adalah tingkat persamaan penawaran pasar dana investasi yang terdiri dari tabungan dengan permintaan untuk pasar dana investasi yang terdiri dari investasi ditambah obligasi pemerintah).

Bunga timbul disebabkan karena adanya sekelompok orang atau badan usaha yang memiliki kelebihan dana. Kemudian dana tersebut disediakan bagi pihak lain yang membutuhkan.

McEachern memberikan definisi tentang bunga, bahwa bunga adalah “sejumlah uang yang dibayarkan oleh peminjam kepada pemberi pinjaman. Dan suku bunga adalah bunga per tahun sebagai persentasi dari jumlah yang dipinjamkan”.³⁶

Sedangkan Mankiw mendefinisikan suku bunga adalah “ harga yang menghubungkan masa kini dan masa depan”.³⁷ Definisi lain juga menyatakan bahwa “ *Interest is an amount paid by the borrower to the lender for the use of capital*”.³⁸

³⁵ Richard T. Froyen, *Macroeconomics* (New Jersey: Prentice Hall.Inc, 2000), p. 57

³⁶ William A McEachern, *Ekonomi Makro* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), p. 138

³⁷ N Gregory Mankiw, *Teori Makroekonomi*, diterjemahkan oleh Imam Nurmawan (Jakarta: Erlangga, 2003), p.86

³⁸ Kumar Mittal, *Monetary Economics* (New Delhgi: Anmol Publication Pvt.Ltd, 2002), p.135

Siswanto Sutojo mendefinisikan “suku bunga adalah “harga” kredit yang akan ditawarkan kepada debitur”.³⁹

Menurut Bambang Riyanto, “suku bunga adalah sejumlah uang yang dibayarkan oleh nasabah (debitur) kepada kreditur sebagai kompensasi terhadap apa yang dapat diperoleh dengan penggunaan uang tersebut.”⁴⁰

Sedangkan menurut Rimsy K Judisseno, “Bunga adalah penghasilan yang diperoleh oleh orang-orang yang memberikan kelebihan uangnya (*surplus spending units*) untuk digunakan sementara waktu oleh orang-orang yang membutuhkan dan menggunakan uang tersebut untuk menutupi kekurangannya (*deficit spending units*)”.⁴¹

Menurut Kasmir, “Bunga adalah balas jasa yang diberikan bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau yang menjual produknya”.⁴²

Dari berbagai pendapat diatas bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).

Untuk menjalankan dan memperbesar usahanya, perusahaan memerlukan modal (dana usaha). Untuk memperoleh modal tersebut salah satunya adalah meminjam dari pihak lain. Dalam keputusan memberi pinjaman modal, pihak lain berharap untuk memperoleh keuntungan dari bunga atas pembayaran modalnya.

³⁹ Siswanto Sutojo, *Strategi Manajemen Kredit Bank Umum* (Jakarta: PT Damar Mulia Pustaka, 2000), p. 105

⁴⁰ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2001), p. 95

⁴¹ Judisseno Rimsy K, *Sistem Moneter Dan Perbankan Di Indonesia*(Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), p. 80-81

⁴² Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), p. 133

Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Sadono Sukirno yang mendefinisikan “suku bunga adalah pembayaran atas modal yang dipinjam dari pihak lain”.⁴³

Frank J. Fabozzi mendefinisikan “suku bunga sebagai harga yang dibayar debitur kepada kreditur untuk pemakaian sumber daya selama interval waktu tertentu.⁴⁴

Menurut Dahlan Siamat,” sewa atau harga dari uang disebut bunga”.⁴⁵ Ini berarti bahwa pemilik uang atau dana akan memperoleh kelebihan dananya dari peminjam yang disebut bunga. Suku bunga yang dibebankan oleh pemilik dana atau yang ditentukan oleh peminjam itu sendiri, biasanya bunga terjadi dalam suatu pasar dana disebabkan karena adanya interaksi antara permintaan dan penawaran dana. Disisi permintaan, bunga yaitu biaya atas pinjaman atau jumlah yang dibayarkan sebagai imbalan atau penggunaan uang yang dipinjam. Sedangkan disisi penawaran merupakan pendapatan atas pemberian kredit sehingga pemillik dana akan menggunakan dananya pada jenis yang menjanjikan pembayaran bunga yang tinggi.

Menurut pandangan Klasik dan Keynesian tentang bunga:

“Pada waktu tingkat bunga cukup tinggi, maka jumlah tabungan secara agrerat meningkat dalam jumlah yang sangat besar dalam bentuk dana yang siap dipinjamkan (*loanable fund*). Di lain pihak, tingkat bunga yang tinggi bukanlah kondisi yang baik bagi investor untuk menggunakan dana investasi yang tersedia, sehingga investor akan menahan diri untuk tidak menggunakan dana tersebut. Akibatnya permintaan investasi pada waktu tingkat bunga tinggi adalah sangat rendah”.⁴⁶

⁴³ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Makro Ekonomi* (Jakarta: LPFEUI, 2002),p. 320

⁴⁴ Frank J. Fabozzi, Franco Modigliani, *Pasar dan Lembaga Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), p. 204

⁴⁵ Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan Edisi Kelima* (Jakarta: LPFEUI, 2004), p.456

⁴⁶ Judisseno Rimsky K,*op.cit.*, p.81-82

Suku bunga yang dibebankan oleh pemilik dana atau yang ditentukan oleh peminjam itu sendiri, biasanya bunga terjadi dalam suatu pasar dana disebabkan karena adanya interaksi antara permintaan dan penawaran dana. Disisi permintaan, bunga yaitu biaya atas pinjaman atau jumlah yang dibayarkan sebagai imbalan atau penggunaan uang yang dipinjam. Sedangkan disisi penawaran merupakan pendapatan atas pemberian kredit sehingga pemilik dana akan menggunakan dananya pada jenis yang menjanjikan pembayaran bunga yang tinggi.

Menurut Dahlan Siamat, “Apabila tingkat bunga kredit naik lebih tinggi dan jumlah *loanable funds* (dana pinjaman) yang tersedia terbatas, maka total pengeluaran (*spending*) dalam ekonomi akan mengalami penurunan. Sebaliknya, apabila tingkat bunga kredit rendah dan jumlah *loanable funds* (dana pinjaman) yang tersedia banyak, maka total pengeluaran dalam ekonomi akan meningkat”.⁴⁷

Sedangkan menurut William A Mc Eachern, “Pada tingkat bunga yang lebih rendah, semakin banyak proyek investasi yang menguntungkan bagi masing-masing perusahaan sehingga total belanja investasi dalam perekonomian meningkat”.⁴⁸

Menurut N Gregory Mankiw, “Pada tingkat bunga ekuilibrium, hasrat rumah tangga untuk menabung seimbang dengan hasrat perusahaan untuk menanamkan modal dan jumlah dana yang ditawarkan sama dengan jumlah yang diminta”.⁴⁹

Oleh karena itu, penentuan suku bunga harus dilakukan sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan keuntungan, namun tidak melemahkan kedudukan bank di pasar. Strategi bank dalam menentukan tingkat suku bunga harus disusun secara professional. Sasaran yang ingin dicapai secara umum maupun untuk tiap

⁴⁷ Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan Edisi Kelima* (Jakarta: LPFEUI, 2004), p. 1

⁴⁸ William A. Mc Eachern, *op.cit.*, p. 181

⁴⁹ N. Gregory Mankiw, *op.cit.*, p. 52

segmen pasar dan strategi itu harus jelas. Dengan demikian mereka mempunyai pedoman umum pada tingkat mana suku bunga debitur ditentukan.

Menurut Kasmir bahwa dalam kegiatan perbankan ada 2 macam bunga yang diberikan kepada nasabahnya, yaitu:

1. Bunga Simpanan
Merupakan harga beli yang harus dibayar bank kepada nasabah pemilik simpanan. Bunga ini diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa, kepada nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Sebagai contoh jasa giro, bunga tabungan dan bunga deposito.
2. Bunga pinjaman
Merupakan bunga yang dibebankan kepada para peminjam (debitur) atau harga jual yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank. Bagi bank bunga pinjaman merupakan harga jual dan contoh harga jual adalah bunga kredit.⁵⁰

Menurut Kasmir ada faktor-faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya penetapan suku bunga secara garis besar dapat dijelaskan secara berikut:

1. Kebutuhan dana untuk dipinjamkan
2. Persaingan
3. Kebijakan pemerintah
4. Target laba yang diinginkan
5. Jangka waktu
6. Kualitas jaminan
7. Reputasi perusahaan
8. Produk yang kompetitif
9. Hubungan baik
10. Jaminan pihak ketiga⁵¹

Menurut Oppu Sunggu faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:

1. Jumlah uang yang beredar
2. Preferensi likuiditas masyarakat.
3. Investasi
4. Tabungan⁵²

⁵⁰ Kasmir, *op.cit.*, p. 133

⁵¹ Kamir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), p. 122-124

Sedangkan menurut Malayu Hasibuan indikator tingkat bunga adalah sebagai berikut:

1. Penawaran dan permintaan kredit.
2. Kondisi perekonomian.
3. Tingkat risiko kredit.
4. Kebijakan moneter pemerintah.
5. Tingkat Inflasi.
6. *Cost of money*.
7. Tingkat persaingan antarbank.
8. Gejolak moneter internasional.
9. Situasi pasar modal nasional dan internasional.⁵³

Naik turunnya tingkat suku bunga yang ditawarkan oleh bank sangat berpengaruh terhadap jumlah kredit investasi yang diajukan oleh perusahaan. Jika suku bunga rendah maka para investor akan meminjam dana dari bank untuk menambah modalnya berupa kredit investasi. Oleh karena itu suku bunga merupakan daya tarik bank untuk menarik masyarakat agar mau menanamkan dananya di Bank.

Pembebanan besarnya suku bunga kredit dibedakan kepada jenis kreditnya. Pembebanan disini maksudnya metode perhitungan yang akan digunakan, sehingga mempengaruhi jumlah bunga yang akan dibayar. Jumlah bunga yang dibayar akan mempengaruhi jumlah angsuran perbulannya. Dimana jumlah angsuran terdiri dari hutang atau pinjaman pokok dan bunga.

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa suku bunga adalah balas jasa yang ditetapkan kreditur untuk debitur atas dana atau modal yang

⁵² Oppo Sunggu, *Sumber Krisis Ekonomi Moneter* (Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 1998), p. 68

⁵³ Malayu SP Hasibuan. *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), p. 20

dipinjamkan. Besarnya bunga dinyatakan dalam persentase (%) dan diperhitungkan berdasarkan modal atau dana yang dipinjamkan.

B. Kerangka Berpikir

Bank merupakan lembaga keuangan yang bekerja dengan cara mengumpulkan dana dan kemudian menyalurkan dananya kepada pihak yang memerlukan. Oleh karena itu banyak perusahaan yang berminat untuk meminjam dana atau modal kepada Bank dengan dana itu perusahaan dapat meningkatkan produktifitasnya. Bank akan memberikan kredit kepada perusahaan dengan perjanjian yang telah disepakati bersama.

Kredit merupakan pinjaman uang (modal) yang diberikan oleh kreditur kepada debitur untuk maksud-maksud yang telah disetujui bank dan akan dikembalikan setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Kredit merupakan pendapatan terbesar bagi Bank. Tidak mengherankan jika suku bunga yang ditetapkan bank rendah maka banyak perusahaan yang akan mengajukan kredit.

Banyak jenis kredit yang akan diberikan oleh bank kepada debitur. Kredit itu akan diberikan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh pihak yang membutuhkan. Dalam hal ini bank akan memberikan kredit investasi kepada debitur. Bank akan menetapkan suku bunga atas kredit tersebut. Apabila bank menurunkan suku bunganya maka para debitur akan berminat untuk mengajukan kredit. Setelah kredit investasi ini tersalurkan, maka dengan sendirinya terjadi investasi dengan kata lain jumlah kredit investasi akan meningkat apabila bank

menetapkan suku bunga yang rendah. Sebaliknya, jumlah kredit investasi akan berkurang apabila bank menetapkan suku bunga yang tinggi.

C. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan deskripsi teoritis dan kerangka berfikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

“ Terdapat hubungan antara suku bunga dengan jumlah kredit investasi pada bank-bank umum swasta di Indonesia”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid (sahih), benar dan dapat dipercaya tentang hubungan antara suku bunga dengan jumlah kredit investasi pada bank-bank umum swasta nasional di Indonesia.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Swasta Nasional yang datanya diperoleh di Institut Bankir Indonesia (IBI), Jalan Kemang Raya 35 Mampang Prapatan, Jakarta Selatan 12730.

Lokasi penelitian ini dipilih karena dianggap sebagai tempat yang tepat bagi peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan berupa catatan atas laporan keuangan bank-bank umum swasta nasional di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan IBI yang menyediakan laporan-laporan, majalah-majalah, buku-buku, serta publikasi lainnya untuk mendukung kegiatan di unit kerja tersebut.

Obyek dari penelitian ini adalah Bank-Bank Umum Swasta Nasional di Indonesia. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan terhitung mulai dari bulan April sampai dengan Juni 2010. Waktu penelitian ini dipilih karena merupakan waktu yang tepat bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional yang menggunakan data ekspos facto. Metode dan pendekatan ini dipilih sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk memperoleh pengetahuan yang tepat mengenai ada tidaknya hubungan antara suku bunga dengan jumlah kredit investasi pada Bank-Bank Umum Swasta Nasional di Indonesia.

Alasan penelitian ini menggunakan metode tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.
2. Penelitian ini tidak menuntut subyek penelitian yang terlalu banyak.
3. Perhatian peneliti ditujukan pada variabel yang dikorelasikan.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bank Indonesia yang berjumlah 66 Bank. Untuk populasi terjangkaunya adalah 36 Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa dan Devisa, dengan kriteria populasi terjangkau yang digunakan sebagai berikut:

1. Bank umum swasta nasional devisa dan non devisa yang tercatat di Bank Indonesia.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Alfabeta, 2007), p. 57

2. Bank-bank umum swasta nasional devisa dan non devisa yang memberikan kredit investasi (dalam rupiah) tiap tahun.

Penentuan jumlah sampel dari populasi terjangkau diatas merujuk pada tabel Isaac dan Michael, untuk tingkat kesalahan 5%⁵⁵ adalah sebanyak 32 Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bank Indonesia, dengan melihat laporan keuangan yang diperinci dalam catatan atas laporan keuangan Bank.

Teknik pengambilan anggota sampel yang digunakan adalah dengan cara *simple random sampling* atau penarikan sampel secara sederhana, dimana pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁵⁶

E. Teknik Pengumpulan Data/Instrumen Penelitian

Data pada penelitian ini diperoleh dengan cara mengumpulkan data dari sumber-sumber yang sudah ada (data dokumenter) yang didapat dari catatan atas laporan keuangan bank-bank umum swasta nasional di perpustakaan IBI (Institut Bankir Indonesia). Data yang diperoleh yaitu data tahun 2008 yang merupakan data terlengkap yang diperoleh peneliti.

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Suku Bunga (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Suku bunga adalah balas jasa yang ditetapkan kreditur kepada debitur atas dana atau modal yang dipinjamkannya. Besarnya bunga dinyatakan

⁵⁵ sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 87

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung:abeta, 1999), hlm. 74

dalam prosentase (%) dan bukan dalam bentuk rupiah dan diperhitungkan berdasarkan dana atau modal yang dipinjamkan.

b. Definisi Operasional

Suku bunga diperoleh dari suku bunga kredit investasi selama 1 tahun yang sudah ditetapkan oleh bank dan diperinci dalam catatan atas laporan keuangan bank umum swasta.

2. Jumlah Kredit Investasi (variabel Y)

a. Definisi Konseptual

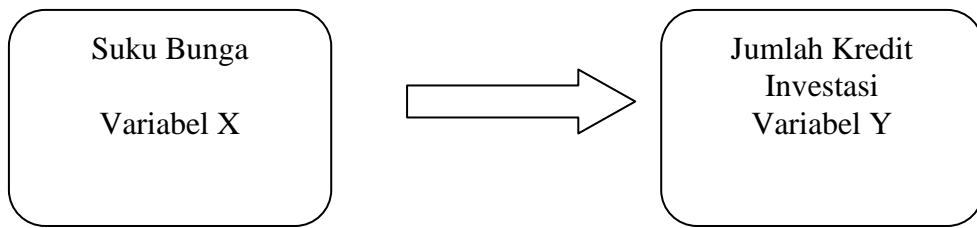
Kredit Investasi adalah Kredit yang diberikan bank untuk keperluan penambahan modal guna mengadakan rehabilitasi, perluasan usaha, ataupun mendirikan proyek baru. Jadi jumlah kredit investasi adalah sejumlah dana yang dikeluarkan bank kepada debitur dalam bentuk kredit investasi yang digunakan untuk pembangunan proyek atau usaha baru dengan kontra prestasi berupa bunga yang harus dikembalikan oleh debitur kepada bank berdasarkan perjanjian yang telah disepakati.

b. Definisi Operasional

Jumlah kredit investasi adalah sejumlah dana yang dikeluarkan bank kepada debitur dalam bentuk kredit investasi yang diperoleh dari Neraca dan diperinci dalam catatan atas laporan keuangan. Yang diambil adalah perkiraan kredit yang diberikan yang ada di neraca sebelah aktiva.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/Desain Penelitian

Konstelasi hubungan antara variabel digunakan untuk memberikan arah gambaran dari penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.



Keterangan :

Variabel X = Variabel bebas ,yaitu Suku Bunga

Variabel Y = Variabel terikat, yaitu Jumlah Kredit Investasi

—————> = Arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut

1. Mencari Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus Regresi Linier Sederhana. Uji persyaratan ini bertujuan untuk memperkirakan bentuk hubungan yang terjadi antara variabel X (suku bunga) dan variabel Y (jumlah kredit investasi). Model persamaan linier sederhana, yaitu:

$$\mathbf{Y = a + bX}$$

Keterangan: X = Variabel bebas (suku bunga)

Y = Variabel respon yang diperoleh dari persamaan regresi

a = Konstanta regresi

b = Koefisien regresi

⁵⁷ Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: Tarsiti, 1996), p. 315

Adapun untuk mencari suku bunga a dan b dipergunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum data yang diperoleh dianalisis dengan rumus statistik, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan data dengan Uji Normalitas galat taksiran Regresi Y atas X. Uji ini digunakan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atau X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan menggunakan Uji Lilliefors pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Adapun rumus Uji Lilliefors tersebut adalah sebagai berikut:

$$Lo = |F(z_i) - S(z_i)| \quad ^{58}$$

Keterangan:

Lo = Lilliefors hitung (harga mutlak)

F(Zi) = Peluang angka baku

S(Zi) = Proporsi angka baku

Hipotesis statistik:

Ho = Regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi = regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian adalah:

⁵⁸ Sudjana, *op.cit.*, p. 467

Jika $L_o < L_t$, H_o diterima dan berarti bahwa distribusi regresi Y atas X normal

Jika $L_o > L_t$, H_o ditolak dan berarti bahwa distribusi regresi Y atas X tidak normal

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui model regresi yang digunakan. Perhitungan keberartian regresi adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S^2(reg)^2}{S^2 res} \quad ^{59}$$

F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk (derajat kebebasan) pembilang I dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan 0,05.

Hipotesis statistik:

H_o = Koefisien arah regresi tidak berarti

H_i = Koefisien arah regresi berarti (signifikan)

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah:

H_o diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya koefisien arah regresi tidak berarti.

H_o ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya koefisien arah regresi berarti.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji Linieritas Regresi digunakan untuk mengetahui apakah bentuk hubungan antara Variabel X (Suku bunga) dengan Variabel Y (Jumlah Kredit Investasi) linier atau non linier.

⁵⁹ *Ibid.*, p. 332

Perhitungan regresi adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung}(F_o) = \frac{S^2(TC)}{S^2(E)}$$

Ftabel menggunakan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k)

Hipotesis Penelitian:

Ho = regresi linier

Hi = Regresi tidak linier

Regresi dinyatakan linier jika berhasil menerima Ho

Kriteria pengujian linieritas regresi adalah:

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tidak linier

Selanjutnya dengan menggunakan analisis varians (ANAVA) dilakukan uji linieritas regresi yang bertujuan untuk menguji apakah bentuk persamaan tersebut benar-benar linier atau tidak. Analisis varians (ANAVA) juga digunakan untuk menguji keberartian regresi. Berikut adalah Tabel ANAVA regresi linier sederhana:

**DAFTAR ANALISIS VARIANS
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINIERITAS REGRESI**

Sumber Variasi	Dk	JK	RJK/KT	F _{hitung}
Total (T)	N	$JK(T) = \sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Regresi (a)	1	$JK(a) = \sum Y^2/n$	$\sum Y^2/n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = JK(b/a)$	$S^2_{reg} = JK(b/a)$	$S^2 = S^2_{reg}$
Residu	n-2	$JK_{res} = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$S^2_{reg} = JK_{res}$ n-2	S^2_{res}
Tuna Cocok (TC)	k-2	$JK(TC) = JK(S) - JK(E)$	$S^2_{TC} = JK(TC)$	
Kekeliruan	n-k	$JK(E) = (\sum Y)^2 K - (\sum YK)^2$ k-2	k-2 $S^2 E = JK(E)$ n-k	$S^2 = S^2_{TC}$ $S^2 E$

c. Uji Koefisien Korelasi

Dengan memperhatikan karakteristik data yang diperoleh diketahui bahwa kedua variabel adalah data interval maka analisa data untuk pengujian hipotesis adalah menggunakan Analisis Korelasi *Product Moment*. Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, maka digunakan rumus Korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2) - (\sum X)^2 - ((n\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}} \quad 61$$

Keterangan :

r_{xy} = Kefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

X = Nilai untuk variabel bebas (suku bunga)

Y = Nilai untuk variabel tidak bebas (jumlah kredit investasi)

N = Jumlah sampel yang diambil

Dimana nilai r_{xy} terletak antara -1 sampai dengan 1, $-1 < r_{xy} < 1$.

Jika $r_{xy} = 1$, hubungan X dan Y adalah hubungan langsung sempurna dan

jika $r_{xy} = -1$, hubungan X dan Y adalah hubungan tidak langsung sempurna.

Uji hipotesis ini dilakukan dengan ketentuan:

1. Data dibuat berpasangan
2. Untuk menguji hipotesis statistik digunakan:

H_0 : $p : r_{xy} = 0$ (tidak ada hubungan antara X dan Y)

H_0 : $p : r_{xy} > 0$ (ada hubungan positif)

H_1 : $p : r_{xy} < 0$ (ada hubungan negatif)

Kriteria pengujian:

H_1 diterima bila $r_{xy} (r_{hit}) > r_{tabel}$

H_1 ditolak bila $r_{xy} (r_{hit}) < r_{tabel}$

⁶¹ Husein Umar, *Riset Akuntansi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), p. 156

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui keberartian hubungan antar variabel X dan Variabel Y secara signifikan digunakan rumus statistik t (uji t) dengan rumus:

$$T = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad 62$$

Ket: rxy = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = banyaknya sampel yang diambil

Untuk mengetahui hubungan antar kedua variabel tersebut maka terlebih dahulu dicari harga t pada tabel dengan melihat derajat kebebasan (dk) = n-2 dan taraf signifikan satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% (resiko kesalahan yang secara statistik dinyatakan dengan $\alpha = 0,05$)

Pengujian hipotesis : Ho : $\rho = 0$ (hubungan tidak signifikan)

Hi : $\rho > 0$ (hubungan signifikan)

Kriteria pengujian: Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Hi ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam prosentase. Untuk mengetahui prosentase (%)

⁶² Sudjana, *op.cit.*, p. 377

besarnya variasi variabel terikat (jumlah kredit investasi) yang disebabkan oleh variabel bebas (Suku Bunga) digunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = (r_{xy}) \times 100\% \quad ^{63}$$

Dimana : KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

⁶³ J. Suprpto, *Statistika Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Erlangga, 1996),p. 146

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Jumlah Kredit investasi

Data mengenai jumlah kredit investasi yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung melalui arsip laporan tahunan (*annual report*) untuk tahun 2008. Jumlah kredit investasi adalah seluruh jumlah kredit investasi yang dikeluarkan oleh Bank-Bank Umum Swasta Nasional di Indonesia yang diperoleh dari Laporan Neraca tahun 2008 bagian Aktiva yang diperinci dalam catatan atas laporan keuangan.

Untuk memudahkan perhitungan maka jumlah kredit investasi akan disajikan dengan pembulatan dalam milyaran rupiah, sehingga data jumlah kredit investasi terbesar 298,4 yang diperoleh PT Bank Andara dan terkecil 1,9 yang diperoleh PT Bank UOB Buana. (Lampiran 2, Halaman 59). Berdasarkan data diatas dapat dihitung rata-rata (\bar{x}) sebesar 74,6, varians (S^2) sebesar 79,1 dan simpangan baku (S) sebesar 6260,3. (Lampiran 5, Halaman 62).

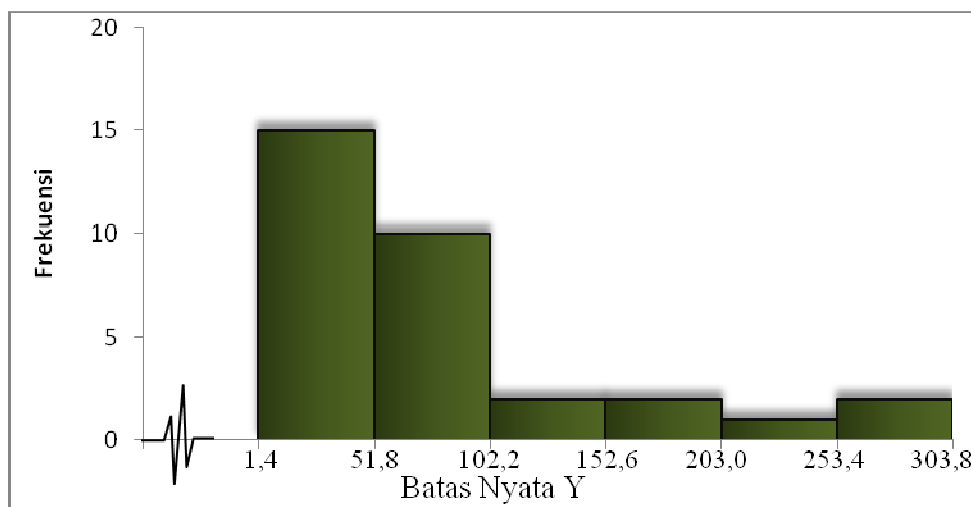
Distribusi frekuensi jumlah kredit investasi dapat dilihat di bawah ini dimana rentang data variabel X didapat dari data terbesar dikurang data terkecil yaitu $298,4 - 1,9 = 296,5$, banyaknya kelas didapat dengan rumus Sturges $K = 1 + 3,3 \log 32 = 5,966$ dibulatkan menjadi 6 dan panjang kelas interval didapat dari rentang kelas dibagi banyaknya kelas yaitu $P = 296,5/6 = 49,4$. (Lampiran 7, Halaman 64)

Tabel IV.1
Tabel Distribusi Frekuensi Jumlah Kredit Investasi

Kelas Interval		Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif	
1,9	-	51,3	1,4	51,8	15	46,8%
52,3	-	101,7	51,8	102,2	10	31,2%
102,7	-	152,1	102,2	152,6	2	6,3%
153,1	-	202,5	152,6	203,0	2	6,3%
203,5	-	252,9	203,0	253,4	1	3,1%
253,9	-	303,3	253,4	303,8	2	6,3%
Jumlah				32	100%	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel X diatas dapat dilihat banyaknya kelas interval sebesar 6 kelas dan panjang kelas adalah 49,4. Untuk batas nyata satuan, batas bawah sama dengan ujung bawah dikurangi 0,5 dan batas atas sama dengan ujung atas ditambah 0,5. Frekuensi relatif terbesar berada pada kelas pertama yaitu pada rentang 1,9 – 51,3 sebesar 46,8%, sedangkan frekuensi relatif terendah berada pada kelas kelima yaitu pada rentang 203,0 – 253,4 sebesar 3,1%.

Dari tabel distribusi variabel X diatas, maka dapat digambarkan grafik Histogram:



Gambar IV.1

Grafik Histogram Jumlah Kredit Investasi

2. Suku Bunga

Data suku bunga yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung melalui buku laporan tahunan (*annual report*) pada Bank-Bank Umum Swasta Nasional di Indonesia tahun 2008. Besarnya suku bunga dinyatakan dalam prosentase (%) dan diperhitungkan berdasarkan modal atau dana yang dipinjamkan.

Dari data mentah diperoleh nilai tertinggi variabel X tercatat pada PT Bank Antardaerah dengan nilai suku bunga sebesar 20,0% dan nilai terendah pada PT Bank Index Selindo sebesar 4,5%. (Lampiran 1, Halaman 58). Skor rata-rata (\bar{X}) sebesar 14,0 varians (S^2) sebesar 3,2 dan simpangan baku (S) sebesar 10,2. (Lampiran 5, Halaman 62).

Distribusi frekuensi data suku bunga dapat dilihat di bawah ini dimana rentang data variabel Y didapat dari data terbesar dikurang data terkecil $20,0 - 4,5 = 15,5$, banyaknya kelas didapat dengan rumus Sturges $K = 1 + 3,3 \text{ Log } 32 =$

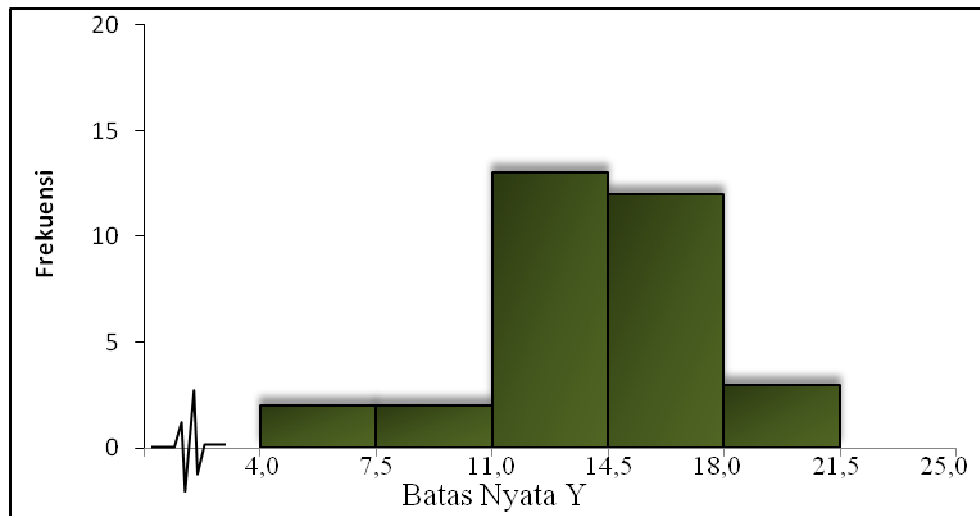
5,966 dibulatkan menjadi 6, maka banyaknya kelas adalah 6 dan panjang interval didapat dari rentang kelas dibagi banyaknya kelas yaitu $P = 15,5/6 = 2,5$ maka panjang kelas interval adalah 2,5. (Lampiran 6, Halaman 63)

Tabel IV.2
Tabel Distribusi Frekuensi Suku Bunga

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif		
4,5	-	7,0	4,0	7,5	2	6,3%
8,0	-	10,5	7,5	11,0	2	6,3%
11,5	-	14,0	11,0	14,5	13	40,6%
15,0	-	17,5	14,5	18,0	12	37,5%
18,5	-	21,0	18,0	21,5	3	9,3%
22,0	-	24,5	21,5	25,0	0	0,0%
Jumlah				32	100%	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel X diatas dapat dilihat banyaknya kelas interval sebesar 6 kelas dan panjang kelas adalah 2,5. Untuk batas nyata satuan, batas bawah sama dengan ujung bawah dikurangi 0,5 dan batas atas sama dengan ujung atas ditambah 0,5. Frekuensi relatif terbesar berada pada kelas ketiga yaitu pada rentang 11,5 – 14,0 sebesar 40,7%, sedangkan frekuensi relatif terendah berada pada kelas keenam yaitu pada rentang 22,0 – 24,5 sebesar 0,0%.

Dari tabel distribusi variabel X diatas, maka dapat dilihat grafik histogram suku bunga sebagai berikut :



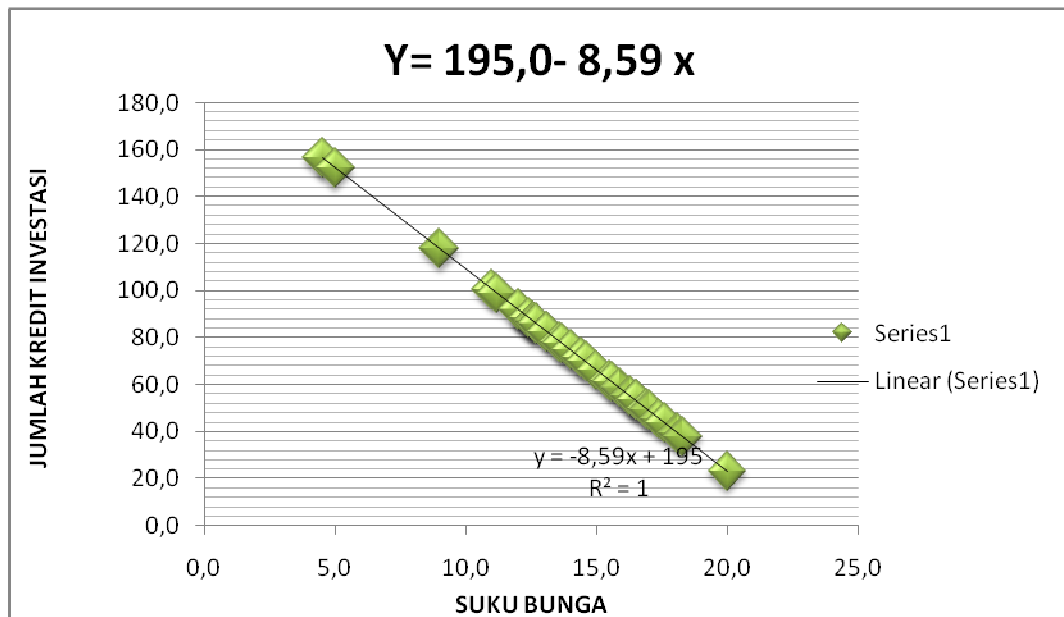
Gambar IV.2

Grafik Histogram Suku Bunga

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Persamaan Regresi

Pengujian pertama dalam penelitian adalah mengadakan uji persamaan regresi. Persamaan regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dua variabel. Analisis linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara variabel X dengan variabel Y menghasilkan koefisien arah regresi sebesar -8,59 dan konstanta sebesar 195,0 dengan demikian bentuk hubungan antara variabel X dan variabel Y memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 195,0 - 8,59X$. (Lampiran 14, Halaman 73).



Gambar IV.3

Gafik Persamaan Regresi Variabel X dan Variabel Y

2. Uji Persyaratan Analisis (Normalitas Galat Taksiran)

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah galat taksiran $(Y - \hat{Y})$ regresi Y atas X dari kedua variabel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan uji Liliefors pada taraf signifikan $(\alpha) = 0,05$, untuk sampel 32 dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila L hitung (L_o) < L tabel (L_t) dan jika sebaliknya maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dari hasil perhitungan uji lilliefors, menyimpulkan bahwa galat taksiran $(Y - \hat{Y})$ dari kedua variabel berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan dimana L_o sebesar $0,1489 < L_t$ sebesar $0,1565$ maka H_o diterima. (Lampiran 9, Halaman 68).

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian ini dilakukan untuk mengetahui berarti tidaknya hubungan variabel X dan variabel Y yang telah dibentuk melalui persamaan regresi linier sederhana. Kriteria pengujian yaitu terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dimana H_0 adalah model garis regresi tidak berarti. Berdasarkan hasil perhitungan uji keberartian regresi diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4,91 dan F_{tabel} sebesar 4,17 sehingga dapat diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $4,91 > 4,17$ berarti H_0 ditolak (Lampiran 16, Halaman 79). Kesimpulan dari perhitungan ini adalah model persamaan regresi $\hat{Y} = 195,0 - 8,59X$ adalah berarti atau signifikan.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi digunakan untuk mengetahui apakah bentuk persamaan regresi merupakan bentuk linier atau tidak linier. Untuk itu digunakan tabel analisis Varians (ANOVA). Kriteria pengujian terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak H_0 jika $F_{hitung} (b/a) > F_{tabel}$, dimana H_0 adalah model regresi linier dan H_1 adalah model regresi non linier. Hasil perhitungan menunjukkan nilai $F_{hitung} 3,06 < F_{tabel} 5,77$ ini berarti H_0 diterima sehingga dapat diartikan bahwa model persamaan regresi dari persamaan $\hat{Y} = 195,0 - 8,59X$ merupakan model regresi linier (Lampiran 16, Halaman 80).

c. Uji Koefisien Korelasi

Penentuan koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Perhitungan koefisien korelasi ini menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Pearson.

Dari hasil perhitungan dengan korelasi Product Moment diperoleh r_{xy} sebesar 0,38 artinya cukup jauh dari -1 yang mana semakin jauh dari -1 antara Variabel X dan Variabel Y tingkat hubungan tidak terlalu kuat. Pengujian korelasi dilakukan dengan uji r Product Moment dimana $r_{xy} < r_{tabel}$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ dan sampel sebanyak 32 perusahaan, maka diperoleh $r_{xy} = -0,38 < 0,306$ maka H_0 ditolak sehingga dari hasil pengujian tersebut menunjukkan adanya hubungan yang rendah atau lemah antara suku bunga dengan jumlah kredit investasi (Lampiran 17, Halaman 81). Dengan demikian hasil dari perhitungan koefisien korelasi sebesar $r = -0,38$ memiliki pengaruh atau hubungannya negatif karena $H_i < 0$ yang berarti jika suku bunga naik maka jumlah kredit investasi akan turun dan jika suku bunga turun maka jumlah kredit investasi akan naik.

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui apakah koefisien korelasi r_{xy} yang didapat berarti atau tidak, maka dilakukan uji signifikan dengan menggunakan uji t pada taraf signifikan 0,05 dengan db = n-2, kriteria pengujianya adalah terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka koefisien yang terjadi tidak mempunyai arti dan tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien yang terjadi berarti.

Hasil perhitungan menunjukkan t_{hitung} sebesar 2,4 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,70 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y berarti. (Lampiran 18, Halaman 83).

5. Uji Koefisien Determinasi

Dengan menggunakan rumus koefisien determinasi diperoleh koefisien determinasi sebesar 14,44% yang dapat diartikan bahwa besarnya variasi variabel Jumlah Kredit Investasi ditentukan oleh Suku Bunga dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti kondisi perekonomian, tingkat inflasi, penawaran dan permintaan kredit, tingkat risiko kredit, dan situasi pasar modal nasional dan internasional. (Lampiran 19, Halaman 84)

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian statistik terdapat hubungan yang signifikan antara Variabel X (Jumlah Kredit Investasi) dengan Variabel Y (Suku Bunga). Hal ini bisa dibuktikan dengan koefisien determinasi sebesar 14,14% sehingga dapat diinterpretasikan bahwa kenaikan suku bunga akan diikuti penurunan jumlah kredit investasi dan sebaliknya penurunan suku bunga akan diikuti dengan peningkatan jumlah kredit investasi.

Hubungan yang terjadi antara Variabel X dan Variabel Y adalah hubungan yang cukup rendah atau lemah akan tetapi walaupun demikian masih ada faktor lain yang mempengaruhi naik atau turunnya jumlah kredit investasi. Sehingga dapat diinterpretasikan pula bahwa kenaikan atau penurunan jumlah kredit investasi tidak mutlak dipengaruhi oleh suku bunga.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran mutlak. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan diantaranya adalah :

1. Keterbatasan faktor yang diteliti. Dalam hal ini peneliti hanya meneliti hubungan antara suku bunga dengan jumlah kredit investasi.
2. Sampel penelitian yang hanya berjumlah 32 Bank Umum Swasta Nasional di Indonesia tahun 2008, yang bila dibandingkan dengan keseluruhan dari Bank Umum Swasta Nasional di Indonesia , sehingga hasil penelitian ini belum tentu bisa dijadikan kesimpulan mutlak yang bisa mewakili seluruh populasi.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, khususnya pada perhitungan dan analisis yang telah dilakukan dalam bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negatif dan rendah antara suku bunga dengan jumlah kredit investasi pada Bank-Bank Umum Swasta Nasional di Indonesia. Dari hasil uji persyaratan analisis dengan menggunakan uji liliefors dengan taraf signifikansi 5%, kemudian dilakukan pengujian dengan membandingkan $L_o < L_t$ maka H_o diterima dan berarti bahwa distribusi regresi Y (Jumlah Kredit Investasi) atas X (Suku Bunga) berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji keberartian regresi dengan membandingkan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_o ditolak artinya model regresi berarti dan uji linieritas regresi dengan membandingkan $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_o diterima artinya model regresi linier. Sedangkan uji hipotesis koefisien korelasi Product Moment menunjukkan adanya hubungan yang negatif dan rendah antara variabel X (Suku Bunga) dengan variabel Y (Jumlah Kredit Investasi). Sehingga dapat dikatakan bahwa perubahan kenaikan suku bunga kredit menyebabkan rendahnya jumlah kredit investasi yang akan diberikan Bank kepada debitur.

Dengan uji keberartian koefisien korelasi menyimpulkan bahwa suku bunga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah kredit investasi. Sedangkan

hasil perhitungan koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa kontribusi suku bunga terhadap jumlah kredit investasi sebesar 14,44% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti kondisi perekonomian, tingkat inflasi, penawaran dan permintaan kredit, tingkat risiko kredit, dan situasi pasar modal nasional dan internasional.

B. Implikasi

Implikasi penelitian ini adalah bank akan meningkatkan jumlah kredit terutama kredit investasi yang akan diberikan bank kepada investor yang membutuhkan modal untuk memperluas usahanya.

Kebijakan moneter pemerintah dalam hal ini diserahkan kepada Bank Indonesia dalam menurunkan tingkat suku bunga. Dalam persaingan antar bank jika bank memberikan suku bunga yang rendah maka investor akan tertarik untuk meminjam modal kepada bank. Sebaliknya jika bank memberikan suku bunga yang tinggi maka investor tidak akan meminjam modal kepada bank.

C. Saran

Berdasarkan implikasi penelitian yang telah dikemukakan, peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, yaitu antara lain :

1. Bank dalam memberikan kredit investasi hendaknya harus didasarkan pada analisis kredit yang baik sesuai peraturan, sehingga dapat dihindari adanya kredit bermasalah.

2. Untuk hasil penelitian yang lebih baik disarankan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.
3. Memperbanyak referensi dan bacaan yang berkenaan dengan suku bunga dan kredit investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrydian, Seandy. *Kredit Investasi dalam Bank*. Jakarta : Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, 1996.
- Darmawi, Herman. *Pasar Finansial dan Lembaga-lembaga Finansial*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara,2000.
- Frank J. Fabozzi dan Franco Modigliani. *Pasar dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2000.
- H Firdaus,. Rachmat . *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung: ALFABETA, 2004.
- Hadiwidjaya, H dan R.A. Rivai W. *Analisis Kredit*. Jakarta : Pioneer Jaya, 1995.
- Harmatia dan Ekanda. *Disintermediasi Fungsi Perbankan di Indonesia Pasca Krisis 1997*. Jakarta: Buletin Ekonomi dan Perbankan, 2005.
- Howells, Petter dan Keith Bain. *Money, Banking and Finance*. Singapore: Longman Singapore Publishers, 1998.
- <http://www.kilasberita.com/kb-finance/ekonomi-a-moneter/12991-inflasi-2009-antara-65-75.htm>. (diakses tanggal 15 Juli 2010).
- <http://www.meetabied.wordpress.com/2010/06/02/suku-bunga-dan-kredit-dalam-dunia-ekonomi.htm>. (Diakses tanggal 15 Juli 2010).
- Irmayanto, J, et.al. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Universitas Trisakti, 2000.
- J Agung. *Credit Crunch di Indonesia Setelah Krisis*. Jakarta: Direktorat Riset Ekonomi dan Kebijakan BI, 2001.
- Judisseno, Rimsky K. *Sistem Moneter Dan Perbankan Di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001.

- Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Mittal, Kumar. *Monetary Economics*. New Delhi: Anmol, 2002.
- Mankiw, N Gregory. *Teori Makroekonomi*, diterjemahkan oleh Imam Nurmawan. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Pudjo Mulyono,. Teguh. *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersil*. Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2001.
- Siamat, Dahlan. *Manajemen Lembaga Keuangan Edisi Kelima*. Jakarta: LPFEUI, 2004.
- SP Hasibuan, Malayu. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Sukirno, Sadono. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: LPFEUI, 2002.
- Sunggu, Oppu. *Sumber Krisis Ekonomi Moneter*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 1998.
- T Froyen, Richard. *Macroeconomics*. New Jersey: Prentice Hall.Inc, 2000.
- Triandaru, Sigit. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- P Tawaf, Tjukria. *Audit Intern Bank*. Jakarta : Salemba Empat, 2000.
- Simorangkir. *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2004.
- Sutarno. *Aspek-aspek Hukum Perkreditan Pada Bank*. Bandung: ALFABETA, 2005.
- Sutojo, Siswanto. *Strategi Manajemen Kredit Bank Umum*. Jakarta: PT Damar Mulia Pustaka, 2000.
- Suyatno,. Thomas. *Dasar-dasar Perkreditan*. Jakarta : Gramedia Pustaka

Utama, 1999.

Taswan, SE. *Akuntansi Perbankan*. Yogyakarta: UPPAMP YKPN, 1999.

Taswan. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006.

Untung, Budi. *Kredit Perbankan di Indonesia*. Yogyakarta: Andi, 2000.

William A McEachern. *Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat Publication Pvt.Ltd, 2000.

Lampiran

Lampiran 5

Perhitungan Rata-Rata, Simpangan Baku dan Varians Regresi

Variabel X dan Variabel Y

1. Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{448,7}{32} \\ &= 14,0\end{aligned}$$

1. Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{2387,3}{32} \\ &= 74,6\end{aligned}$$

2. Simpangan Baku

$$\begin{aligned}Sx^2 &= \frac{(X - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{315,9}{31} \\ &= 10,2\end{aligned}$$

2. Simpangan Baku

$$\begin{aligned}Sx^2 &= \frac{(Y - \bar{Y})^2}{n - 1} \\ &= \frac{194068,3}{31} \\ &= 6260,3\end{aligned}$$

3. Varians

$$\begin{aligned}Sx &= \sqrt{\frac{(X - \bar{X})^2}{n - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{315,9}{31}} \\ &= 3,2\end{aligned}$$

3. Varians

$$\begin{aligned}Sx &= \sqrt{\frac{(Y - \bar{Y})^2}{n - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{194068,3}{31}} \\ &= 79,1\end{aligned}$$

Lampiran 6

Perhitungan Untuk Menggambar Grafik Histogram (Variabel X)

1. Banyaknya data (n) = 32

2. Menentukan Rentang Data (R)

$$R = \text{Data terbesar} - \text{Data Terkecil}$$

$$R = 20,0 - 4,5$$

$$R = 15,5$$

3. Menentukan Banyaknya Kelas Interval (aturan Sturges)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 32$$

$$K = 1 + 3,3 (1,5051)$$

$$K = 5,966 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

4. Menentukan Panjang Interval (P)

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{Kelas}}$$

$$P = \frac{15,5}{6}$$

$$P = 2,5$$

Lampiran 7

Perhitungan Untuk Menggambar Grafik (Variabel Y)

1. Banyaknya data (n) = 32

2. Menentukan Rentang Data (R)

$$R = \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil}$$

$$R = 298,4 - 1,9$$

$$R = 296,5$$

3. Menentukan Banyaknya Kelas Interval (aturan Sturges)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 32$$

$$K = 1 + 3,3 (1,5051)$$

$$K = 5,966 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

4. Menentukan Panjang Interval (P)

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{Kelas}}$$

$$P = \frac{296,5}{6}$$

$$P = 49,4$$

Cara Perhitungannya Lampiran 8

1. Kolom \hat{Y} $= 195,0 - 8,59X$
 $= 195,0 - 8,59 (13,6)$
 $= 78,2$
2. Kolom $Y - \hat{Y}$ $= 91,1 - 78,2$
 $= 12,9$
3. Kolom $(X_i - \bar{X}_i)$ $= (-84,9) - (0,1)$
 $= -84,9$
4. Kolom $(X_i - \bar{X}_i)^2$ $= (-84,9)^2$
 $= 7202,2$

Lanjutan Lampiran 8

Perhitungan Rata-Rata, Simpangan Baku dan Varians Regresi

$$\bar{Y} = 195,0 - 8,59X$$

1. Rata-Rata

$$\begin{aligned} X_t &= \frac{\sum (Y - \hat{Y})}{n} \\ &= \frac{1,6}{32} \\ &= 0,0 \end{aligned}$$

2. Simpangan Baku

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum (X_t - \bar{X}_t)^2}{n - 1} \\ &= \frac{166769,0}{31} \\ &= 5379,6 \end{aligned}$$

3. Varians

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{166769,0}{31}} \\ &= 73,35 \end{aligned}$$

Lampiran 10

Cara Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi

1. $Y - \bar{Y}$ diurutkan dari terkecil sampai terbesar (-84,9 sampai 212,3)

2. Kolom Zi

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{(X_i - \bar{X}_i)}{S} \\ &= \frac{(-84,9)}{73,35} \\ &= -1,16 \end{aligned}$$

3. Kolom Z tabel

Dilihat dari Zi kemudian dikonsultasikan pada daftar F, contoh Zi = -1,16 maka lihat pada baris 6 kolom 1,1 maka Z tabel = **0,3770**

4. Kolom F(Zi)

$$\begin{aligned} \text{Jika Zi negatif maka} &= 0,5 - Z \text{ tabel} \\ &= 0,5 - 0,3770 \\ &= \mathbf{0,1230} \end{aligned}$$

5. Kolom S(Zi)

$$\begin{aligned} S(Z_i) &= \frac{\text{Normal data}}{\text{Jumlah data}} \\ \text{Contoh} &= \frac{1}{32} \\ &= \mathbf{0,0312} \text{ dst} \end{aligned}$$

6. Kolom F(Zi)-S(Zi)

$$\begin{aligned} \text{Contoh} &= 0,1230 - 0,0312 \\ &= \mathbf{0,0918} \end{aligned}$$

Lampiran 12

Perhitungan Penentuan Persamaan Regresi Linier Sederhana

$$\text{Diketahui: } \sum X = 448,7$$

$$\sum Y = 2387,3$$

$$\bar{X} = 14,0$$

$$\sum X^2 = 6661,7$$

$$\bar{Y} = 74,6$$

$$\sum XY = 30296,1$$

Model Regresi $\bar{Y} = a + bX$

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(2387,3)(6661,7) - (448,7)(30296,1)}{32(6661,7) - (448,7)^2} \\ &= \frac{15903476,4 - 13593860,1}{213174,4 - 201331,7} \\ &= \mathbf{195,0} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\ &= \frac{32(30296,1) - (448,7)(2387,3)}{32(6661,7) - (448,7)^2} \\ &= \frac{969475,2 - 1071181,5}{213174,4 - 201331,7} \\ &= \mathbf{-8,59} \end{aligned}$$

Model Regresi $\bar{Y} = \mathbf{195,0 - 8,59 X}$

Lampiran 15

Perhitungan Derajat Kebebasan, Jumlah Kuadrat Dan Kuadrat Tengah

Diketahui : $\sum X = 448,7$	$\sum Y = 2387,3$
$\sum X^2 = 6661,7$	$\sum Y^2 = 372168,4$
$\sum XY = 30296,1$	$\bar{Y} = 195,0 - 8,59 X$
$n = 32$	$k = 28$

Perhitungan Derajat Kebebasan :

1. dk Total = 32
2. dk Regresi (a) = 1
3. dk Regresi (b/a) = 1
4. dk Residu = $n-2 = 32-2 = 30$
5. dk Tuna cocok = $k-2 = 28-2 = 26$
6. dk Kekeliruan = $n-k = 32-28 = 4$

Lanjutan Lampiran 15

Perhitungan Jumlah Kuadrat:

$$1. JK (T) = \sum Y^2 = 372168,4$$

$$2. JK (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(2387,3)^2}{32} = \frac{5699201,3}{32} = 178100,0$$

$$\begin{aligned} 3. JK (b/a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\ &= -8,59 \left\{ 30296,1 - \frac{(448,7)(2387,3)}{32} \right\} \\ &= -8,59 \{ 30296,1 - 33474,4 \} \\ &= -8,59 \{ -3178,3 \} \\ &= 27301,6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. JK (S) &= JK (T) - JK (a) - JK (b/a) \\ &= 372168,4 - 178100,0 - 27301,6 \\ &= 166766,8 \end{aligned}$$

$$5. JK (E) = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

$$\begin{aligned} & \left\{ (173,0)^2 - \frac{(173,0)^2}{1} \right\} + \left\{ (187,7)^2 - \frac{(187,7)^2}{1} \right\} + \left\{ (62,7)^2 - \frac{(62,7)^2}{1} \right\} + \left\{ (298,4)^2 - \frac{(298,4)^2}{1} \right\} + \left\{ (94,5)^2 - \frac{(94,5)^2}{1} \right\} + \\ & \left\{ (214,9)^2 - \frac{(214,9)^2}{1} \right\} + \left\{ (76,9)^2 - \frac{(76,9)^2}{1} \right\} + \left\{ (7,6)^2 + (1,9)^2 + (32,2)^2 - \frac{(7,6+1,9+32,2)^2}{3} \right\} + \left\{ (15,0)^2 - \frac{(15,0)^2}{1} \right\} + \left\{ (6,8)^2 + (9,7)^2 - \frac{(6,8+9,7)^2}{2} \right\} + \left\{ (89,0)^2 - \frac{(89,0)^2}{1} \right\} + \left\{ (71,9)^2 - \frac{(71,9)^2}{1} \right\} + \\ & \left\{ (18,0)^2 - \frac{(18,0)^2}{1} \right\} + \left\{ (106,1)^2 - \frac{(106,1)^2}{1} \right\} + \left\{ (4,7)^2 - \frac{(4,7)^2}{1} \right\} + \left\{ (52,1)^2 - \frac{(52,1)^2}{1} \right\} + \left\{ (274,2)^2 - \frac{(274,2)^2}{1} \right\} + \left\{ (45,3)^2 - \frac{(45,3)^2}{1} \right\} + \left\{ (91,6)^2 - \frac{(91,6)^2}{1} \right\} + \left\{ (11,4)^2 - \frac{(11,4)^2}{1} \right\} + \\ & \left\{ (128,4)^2 + (6,2)^2 - \frac{(128,4+6,2)^2}{2} \right\} + \left\{ (14,2)^2 - \frac{(14,2)^2}{1} \right\} + \left\{ (25,8)^2 - \frac{(25,8)^2}{1} \right\} + \left\{ (101,0)^2 - \frac{(101,0)^2}{1} \right\} + \left\{ (57,0)^2 - \frac{(57,0)^2}{1} \right\} + \left\{ (17,6)^2 - \frac{(17,6)^2}{1} \right\} + \left\{ (6,8)^2 - \frac{(6,8)^2}{1} \right\} + \left\{ (82,7)^2 - \frac{(82,7)^2}{1} \right\} \end{aligned}$$

$$= 0 + 0 + 0 + 0 + 0 + 0 + 0$$

$$+ 518,6 + 0 + 4,2 + 0 + 0 + 0 + 0 + 0 + 0 + 0 + 0 + 0 + 0 + 0 + 7466,4$$

$$+ 0 + 0 + 0 + 0 + 0 + 0 + 0$$

$$= 7989,2$$

$$6. JK (TC) = JK (s) - JK (E)$$

$$= 166766,8 - 7989,2 = 158777,6$$

Perhitungan Kuadrat Tengah :

1. $KT (T) = JK (T) = 372168,4$
2. $KT \text{ Regresi} = JK \text{ Reg (a)} = 178100,0$
3. $KT \text{ Regresi (b/a)} = JK \text{ Regresi (b/a)} = 27301,6$
4. $KT \text{ Residu} = JK \frac{\text{residu}}{n-2} = \frac{166766,8}{32-2} = 5558,9$
5. $KT (E) = \frac{JK \text{ Error}}{n-k} = \frac{7989,2}{4} = 1997,3$
6. $KT (TC) = \frac{JK (TC)}{k-2} = \frac{158777,6}{26} = 6106,8$

Lampiran 16

Perhitungan Uji Keberartian dan Linieritas Regresi

- **Keberartian Regresi**

Perhitungan F hitung dan F tabel

$$F_{\text{hitung}} = \frac{KT(b/a)}{KT(S)} = \frac{27301,6}{5558,9} = 4,91$$

$$T_{\text{tabel}} = (1 - \alpha) (1, n-2)$$

$$= 0,95 (1, 30)$$

$$= 4,17$$

Kesimpulan dari hasil uji keberartian

Ho = Model regresi tidak berarti

Hi = Model regresi berarti

Kriteria pengujian :

Terima Ho, jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Tolak Ho, jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Karena $4,91 > 4,17$ berarti $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka,

Ho ditolak artinya model regresi adalah berarti.

Lanjutan Lampiran 16

- **Linieritas Regresi**

Hipotesis

Ho = Model regresi linier

Hi = Model regresi non linier

Kriteria pengujian:

Terima Ho, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak Ho, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Hasil perhitungan :

$$F_{hitung} = \frac{KT(TG)}{KT(E)} = \frac{6106,8}{1997,3} = 3,06$$

$$F_{tabel} = (1 - \alpha) (k-2, n-k)$$

$$= 0,95 (26,4)$$

$$= 5,77$$

Kesimpulan :

Karena $3,06 < 5,77$ berarti $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka Ho diterima artinya model regresi adalah linier.

Lampiran 17

Uji Hipotesis

Mencari koefisien dengan Rumus Product Moment

Menghitung koefisien korelasi antara variable bebas (x) dan variable (Y) dengan

rumus korelasi product moment dari Pearson sebagai berikut:

Diketahui :

$$\sum X = 448,7$$

$$\sum Y = 2387,3$$

$$\sum X^2 = 6661,7$$

$$\sum Y^2 = 372168,4$$

$$n = 32$$

$$\sum XY = 30296,1$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\ &= \frac{(32)(30296,1) - (448,7)(2387,3)}{\sqrt{\{(32)(6661,7) - (448,7)^2\}\{(32)(372168,4) - (2387,3)^2\}}} \\ &= \frac{969475,2 - 1071181,5}{\sqrt{((213174,4) - 201331,7)(11909388,8) - (5699201,3)}} \\ &= \frac{-101706,3}{\sqrt{(11842,7)(6210187,5)}} \\ &= \frac{-101706,3}{271192,5} \\ &= -0,38 \end{aligned}$$

Lanjutan Lampiran 17

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 T_{tabel} &= r(1-\alpha)(n) \\
 &= -0,38(1-0,05)(32) \\
 &= 0,349
 \end{aligned}$$

Hipotesis:

$$H_0 = \rho = 0$$

$$H_1 = \rho \neq 0$$

Kriteria pengujian:

Terima H_1 , jika $r_{xy} > F_{tabel}$

Tolak H_1 , jika $r_{xy} < F_{tabel}$

Kesimpulan: $-0,38 < 0,349$ berarti $r_{xy} < F_{tabel}$ maka,

H_1 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Variabel X (Suku Bunga) dan Variabel Y (Jumlah Kredit Investasi)

Lampiran 18

Perhitungan uji Keberartian Korelasi Product Moment (Uji t)

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{-0,38 \sqrt{30}}{\sqrt{1-(-0,14)^2}} \\
 &= \frac{-0,38 (5,5)}{\sqrt{1-0,14}} \\
 &= \frac{-2,09}{0,86} \\
 &= -2,4
 \end{aligned}$$

T tabel = dk (n-2) = 1,70

Jika dihubungkan dengan t tabel pada dk = 32 dan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh nilai t = 1,70

Ho ditolak t hitung > t tabel

Ho diterima t hitung < t tabel

Kesimpulan : Karena $2,4 > 1,70$ berarti Ho ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Variabel Y

Lampiran 19

Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y digunakan uji koefisien Determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}KD &= r_{xy}^2 \times 100 \% \\ &= (-0,38)^2 \times 100 \% \\ &= 0,1444 \times 100 \% \\ &= 14,44 \%\end{aligned}$$

Hal ini berarti pengaruh suku bunga terhadap jumlah kredit investasi adalah 14,44 % melalui model regresi $\hat{Y} = 195,0 - 8,59X$ sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

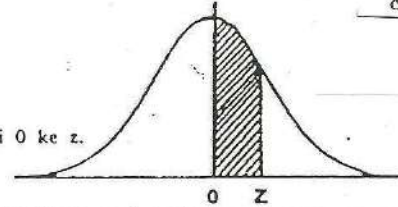
Lampiran 20

DAFTAR F

Tabel 1

85

LUAS DIBAWAH LENGKUNGAN NORMAL STANDAR Dari 0 ke z.
(Bilangan dalam badan daftar menyatakan desimal).



z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0,1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0754
0,2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0,3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0,4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0,5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0,6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0,7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0,8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0,9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1,0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1,1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1,2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1,3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1,4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1,5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1,6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1,7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1,8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4686	4693	4699	4706
1,9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2,0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2,1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2,2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4890
2,3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4916
2,4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2,5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2,6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2,7	4965	4966	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2,8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2,9	4981	4982	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3,0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3,1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3,2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3,3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3,4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3,5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3,6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber : Theory and Problems of Statistics, Spiegel, M.R., Ph.D., Schaum Publishing Co., New York, 1961.

Lampiran 21

86

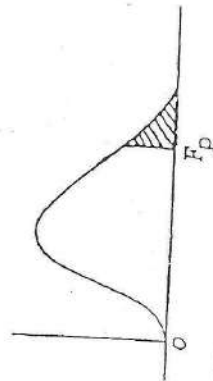
Tabel 2

NILAI KRITIS L UNTUK UJILIBPORS

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,279	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,214	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,258	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,237	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,160
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,763}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber : Conover, W. J., Practical Nonparametric Statistics. John Wiley & Sons, Inc., 1973.

Lampiran 22



DAFTAR I
 Nilai Perentil
 Untuk Distribusi F
 (Bilangan Dalam Badan Deftar
 Menyatakan F_p : Baris Atas Untuk
 p = 0,05 dan Baris Bawah Untuk p = 0,01)

$V = dk$ pembilang

$V_2 = dk$ penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞	
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	253	254	254	254
2	4052	4999	5403	5625	5764	5859	5928	5981	6022	6056	6082	6106	6142	6169	6208	6234	6268	6285	6302	6323	6334	6352	6361	6366	
3	1851	19,00	19,15	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,40	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,48	19,49	19,50	19,50	
4	98,49	99,01	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,48	99,49	99,49	99,50	99,50	
5	10,13	9,66	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,53	
6	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63	
7	21,20	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,43	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46	
8	6,01	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36	
9	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02	
10	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67	
11	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88	
12	5,89	4,71	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,52	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23	
13	12,25	9,55	8,45	7,85	7,46	7,19	7,00	6,81	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65	
14	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,16	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93	
15	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,08	5,00	4,96	4,91	4,88	4,86	
16	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,15	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71	
17	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,25	5,16	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,61	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31	

Tabel 3

DAFTAR I (lanjutan)

V ₂ - di: penyebut	V ₁ = uk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54
	10,04	7,56	6,56	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,06	4,01	3,96	3,93	3,91
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40
	9,66	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,68	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30
	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,63	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,22	2,21	2,21
	3,07	5,70	5,74	5,20	4,85	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,95	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00
15	4,54	3,68	3,29	3,05	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,15	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92
	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,25	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,10	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,33	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
	7,88	5,66	4,76	4,25	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26

DAFTAR I (lanjutan)

No	V ₁ = dk penyebut	V ₂ = dk pembilang																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73	2,21
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,15	2,11	2,04	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71	1,71	2,19
26	4,22	3,37	2,89	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69	2,18
27	4,21	3,35	2,86	2,73	2,67	2,58	2,51	2,44	2,38	2,34	2,30	2,26	2,21	2,16	2,10	2,06	2,02	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,77	1,76	2,18
28	4,20	3,34	2,85	2,71	2,66	2,57	2,50	2,43	2,37	2,32	2,28	2,24	2,19	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	2,18
29	4,18	3,32	2,83	2,70	2,64	2,55	2,48	2,41	2,35	2,28	2,22	2,18	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	2,18
30	4,17	3,32	2,82	2,69	2,63	2,53	2,46	2,39	2,33	2,26	2,20	2,16	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	2,18
31	4,16	3,30	2,80	2,67	2,61	2,51	2,44	2,37	2,31	2,24	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	2,18
32	4,15	3,29	2,79	2,66	2,60	2,50	2,43	2,36	2,30	2,23	2,17	2,11	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	2,18
33	4,14	3,28	2,78	2,65	2,59	2,49	2,42	2,35	2,29	2,22	2,16	2,10	2,06	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	2,18
34	4,13	3,28	2,78	2,65	2,59	2,49	2,42	2,35	2,29	2,22	2,16	2,10	2,06	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	2,18
35	4,11	3,26	2,80	2,63	2,57	2,47	2,40	2,33	2,27	2,20	2,14	2,08	2,04	1,99	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	2,18
36	4,10	3,25	2,85	2,62	2,56	2,46	2,39	2,32	2,26	2,19	2,13	2,07	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,60	1,57	1,54	2,18
37	4,08	3,23	2,84	2,61	2,55	2,45	2,38	2,31	2,25	2,18	2,12	2,06	2,01	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,56	1,53	2,18
38	4,07	3,22	2,83	2,59	2,53	2,43	2,36	2,29	2,23	2,16	2,10	2,04	1,99	1,93	1,88	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,60	1,57	1,54	1,51	2,18
39	4,06	3,21	2,82	2,58	2,52	2,42	2,35	2,28	2,22	2,15	2,09	2,03	1,98	1,92	1,86	1,81	1,76	1,72	1,67	1,63	1,59	1,56	1,53	1,50	2,18
40	4,05	3,21	2,82	2,58	2,52	2,42	2,35	2,28	2,22	2,15	2,09	2,03	1,98	1,92	1,86	1,81	1,76	1,72	1,67	1,63	1,59	1,56	1,53	1,50	2,18
41	4,04	3,20	2,81	2,57	2,51	2,41	2,34	2,27	2,21	2,14	2,08	2,02	1,97	1,91	1,85	1,80	1,75	1,71	1,66	1,62	1,58	1,55	1,52	1,49	2,18
42	4,03	3,19	2,80	2,56	2,50	2,40	2,33	2,26	2,20	2,13	2,07	2,01	1,96	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,65	1,61	1,57	1,54	1,51	1,48	2,18
43	4,02	3,18	2,79	2,55	2,49	2,39	2,32	2,25	2,19	2,12	2,06	2,00	1,95	1,89	1,83	1,78	1,73	1,68	1,64	1,60	1,56	1,53	1,50	1,47	2,18
44	4,01	3,17	2,78	2,54	2,48	2,38	2,31	2,24	2,18	2,11	2,05	1,99	1,94	1,88	1,82	1,76	1,71	1,66	1,62	1,58	1,54	1,51	1,48	1,45	2,18
45	4,00	3,16	2,77	2,53	2,47	2,37	2,30	2,23	2,17	2,10	2,04	1,98	1,93	1,87	1,81	1,75	1,70	1,65	1,61	1,57	1,53	1,50	1,47	1,44	2,18
46	4,00	3,16	2,77	2,53	2,47	2,37	2,30	2,23	2,17	2,10	2,04	1,98	1,93	1,87	1,81	1,75	1,70	1,65	1,61	1,57	1,53	1,50	1,47	1,44	2,18
47	4,00	3,16	2,77	2,53	2,47	2,37	2,30	2,23	2,17	2,10	2,04	1,98	1,93	1,87	1,81	1,75	1,70	1,65	1,61	1,57	1,53	1,50	1,47	1,44	2,18
48	4,00	3,16	2,77	2,53	2,47	2,37	2,30	2,23	2,17	2,10	2,04	1,98	1,93	1,87	1,81	1,75	1,70	1,65	1,61	1,57	1,53	1,50	1,47	1,44	2,18
49	4,00	3,16	2,77	2,53	2,47	2,37	2,30	2,23	2,17	2,10	2,04	1,98	1,93	1,87	1,81	1,75	1,70	1,65	1,61	1,57	1,53	1,50	1,47	1,44	2,18
50	4,00	3,16	2,77	2,53	2,47	2,37	2,30	2,23	2,17	2,10	2,04	1,98	1,93	1,87	1,81	1,75	1,70	1,65	1,61	1,57	1,53	1,50	1,47	1,44	2,18

DAFTAR I (lanjutan)

V ₂ = dik pembuat	V ₁ = dik pembuat lain																																																																																																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	24	30	40	50	75	100	200	500	∞																																																																									
50	1,04	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,71	1,69	1,63	1,60	1,58	1,52	1,48	1,44	1,41	1,39	1,37	1,35	1,32	1,28	1,24	1,20	1,16	1,14	1,11	1,08	1,06	1,04	1,02	1,00																																																																
55	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,54	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,91	1,86	1,82	1,78	1,74	1,71	1,68	1,66	1,63	1,60	1,57	1,54	1,51	1,48	1,45	1,42	1,39	1,37	1,35	1,32	1,28	1,24	1,20	1,16	1,14	1,11	1,08	1,06	1,04	1,02	1,00																																																						
60	4,02	3,17	2,78	2,51	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,56	1,52	1,48	1,44	1,41	1,39	1,37	1,35	1,32	1,28	1,24	1,20	1,16	1,14	1,11	1,08	1,06	1,04	1,02	1,00	0,98	0,96	0,94	0,92	0,90	0,88	0,86	0,84	0,82	0,80	0,78	0,76	0,74	0,72	0,70	0,68	0,66	0,64	0,62	0,60	0,58	0,56	0,54	0,52	0,50	0,48	0,46	0,44	0,42	0,40	0,38	0,36	0,34	0,32	0,30	0,28	0,26	0,24	0,22	0,20	0,18	0,16	0,14	0,12	0,10	0,08	0,06	0,04	0,02	0,00														
65	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,13	2,00	1,90	1,82	1,76	1,72	1,68	1,64	1,61	1,58	1,56	1,53	1,50	1,47	1,44	1,41	1,38	1,35	1,32	1,28	1,24	1,20	1,16	1,14	1,11	1,08	1,06	1,04	1,02	1,00	0,98	0,96	0,94	0,92	0,90	0,88	0,86	0,84	0,82	0,80	0,78	0,76	0,74	0,72	0,70	0,68	0,66	0,64	0,62	0,60	0,58	0,56	0,54	0,52	0,50	0,48	0,46	0,44	0,42	0,40	0,38	0,36	0,34	0,32	0,30	0,28	0,26	0,24	0,22	0,20	0,18	0,16	0,14	0,12	0,10	0,08	0,06	0,04	0,02	0,00								
70	1,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,54	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39	1,37	1,35	1,32	1,28	1,24	1,20	1,16	1,14	1,11	1,08	1,06	1,04	1,02	1,00	0,98	0,96	0,94	0,92	0,90	0,88	0,86	0,84	0,82	0,80	0,78	0,76	0,74	0,72	0,70	0,68	0,66	0,64	0,62	0,60	0,58	0,56	0,54	0,52	0,50	0,48	0,46	0,44	0,42	0,40	0,38	0,36	0,34	0,32	0,30	0,28	0,26	0,24	0,22	0,20	0,18	0,16	0,14	0,12	0,10	0,08	0,06	0,04	0,02	0,00														
75	7,09	5,00	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,43	2,37	2,30	2,24	2,18	2,12	2,06	2,03	1,99	1,95	1,91	1,88	1,85	1,82	1,79	1,76	1,72	1,68	1,64	1,61	1,58	1,56	1,53	1,50	1,47	1,44	1,41	1,38	1,35	1,32	1,28	1,24	1,20	1,16	1,14	1,11	1,08	1,06	1,04	1,02	1,00	0,98	0,96	0,94	0,92	0,90	0,88	0,86	0,84	0,82	0,80	0,78	0,76	0,74	0,72	0,70	0,68	0,66	0,64	0,62	0,60	0,58	0,56	0,54	0,52	0,50	0,48	0,46	0,44	0,42	0,40	0,38	0,36	0,34	0,32	0,30	0,28	0,26	0,24	0,22	0,20	0,18	0,16	0,14	0,12	0,10	0,08	0,06	0,04	0,02	0,00
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,51	1,47	1,44	1,41	1,39	1,37	1,35	1,32	1,28	1,24	1,20	1,16	1,14	1,11	1,08	1,06	1,04	1,02	1,00	0,98	0,96	0,94	0,92	0,90	0,88	0,86	0,84	0,82	0,80	0,78	0,76	0,74	0,72	0,70	0,68	0,66	0,64	0,62	0,60	0,58	0,56	0,54	0,52	0,50	0,48	0,46	0,44	0,42	0,40	0,38	0,36	0,34	0,32	0,30	0,28	0,26	0,24	0,22	0,20	0,18	0,16	0,14	0,12	0,10	0,08	0,06	0,04	0,02	0,00															
100	6,96	4,96	4,09	3,61	3,29	3,07	2,91	2,81	2,72	2,65	2,59	2,53	2,46	2,40	2,34	2,28	2,22	2,16	2,13	2,09	2,05	2,01	1,98	1,95	1,92	1,89	1,86	1,82	1,78	1,74	1,70	1,66	1,62	1,58	1,54	1,50	1,46	1,42	1,38	1,34	1,30	1,26	1,22	1,18	1,14	1,10	1,06	1,02	0,98	0,94	0,90	0,86	0,82	0,78	0,74	0,70	0,66	0,62	0,58	0,54	0,50	0,46	0,42	0,38	0,34	0,30	0,26	0,22	0,18	0,14	0,10	0,06	0,02	0,00																													
125	3,92	3,07	2,68	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,54	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28	1,25	1,22	1,19	1,16	1,13	1,10	1,07	1,04	1,01	0,98	0,95	0,92	0,89	0,86	0,82	0,78	0,74	0,70	0,66	0,62	0,58	0,54	0,50	0,46	0,42	0,38	0,34	0,30	0,26	0,22	0,18	0,14	0,10	0,06	0,02	0,00																																										
150	6,81	4,78	3,91	3,43	3,11	2,89	2,73	2,63	2,54	2,47	2,41	2,35	2,28	2,22	2,16	2,10	2,04	1,98	1,95	1,91	1,87	1,83	1,79	1,75	1,71	1,67	1,63	1,59	1,55	1,51	1,47	1,43	1,39	1,35	1,31	1,27	1,23	1,19	1,15	1,11	1,07	1,03	0,99	0,95	0,91	0,87	0,83	0,79	0,75	0,71	0,67	0,63	0,59	0,55	0,51	0,47	0,43	0,39	0,35	0,31	0,27	0,23	0,19	0,15	0,11	0,07	0,03	0,00																																			
200	3,86	3,02	2,63	2,38	2,22	2,11	2,02	1,95	1,89	1,85	1,82	1,79	1,75	1,71	1,67	1,63	1,59	1,55	1,51	1,47	1,43	1,39	1,35	1,31	1,27	1,23	1,19	1,15	1,11	1,07	1,03	0,99	0,95	0,91	0,87	0,83	0,79	0,75	0,71	0,67	0,63	0,59	0,55	0,51	0,47	0,43	0,39	0,35	0,31	0,27	0,23	0,19	0,15	0,11	0,07	0,03	0,00																																														
300	6,76	4,71	3,84	3,36	3,04	2,82	2,66	2,56	2,47	2,40	2,34	2,28	2,22	2,16	2,10	2,04	1,98	1,95	1,91	1,87	1,83	1,79	1,75	1,71	1,67	1,63	1,59	1,55	1,51	1,47	1,43	1,39	1,35	1,31	1,27	1,23	1,19	1,15	1,11	1,07	1,03	0,99	0,95	0,91	0,87	0,83	0,79	0,75	0,71	0,67	0,63	0,59	0,55	0,51	0,47	0,43	0,39	0,35	0,31	0,27	0,23	0,19	0,15	0,11	0,07	0,03	0,00																																				
400	3,86	3,02	2,63	2,38	2,22	2,11	2,02	1,95	1,89	1,85	1,82	1,79	1,75	1,71	1,67	1,63	1,59	1,55	1,51	1,47	1,43	1,39	1,35	1,31	1,27	1,23	1,19	1,15	1,11	1,07	1,03	0,99	0,95	0,91	0,87	0,83	0,79	0,75	0,71	0,67	0,63	0,59	0,55	0,51	0,47	0,43	0,39	0,35	0,31	0,27	0,23	0,19	0,15	0,11	0,07	0,03	0,00																																														
1000	6,70	4,66	3,79	3,31	2,99	2,77	2,61	2,51	2,42	2,35	2,29	2,23	2,17	2,11	2,05	1,99	1,93	1,87	1,81	1,75	1,69	1,63	1,57	1,51	1,45	1,39	1,33	1,27	1,21	1,15	1,09	1,03	0,97	0,91	0,85	0,79	0,73	0,67	0,61	0,55	0,49	0,43	0,37	0,31	0,25	0,19	0,13	0,07	0,01	0,00																																																					
∞	3,81	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,65	1,57	1,52	1,46	1,42	1,38	1,34	1,30	1,26	1,22	1,18	1,14	1,10	1,06	1,02	0,98	0,94	0,90	0,86	0,82	0,78	0,74	0,70	0,66	0,62	0,58	0,54	0,50	0,46	0,42	0,38	0,34	0,30	0,26	0,22	0,18	0,14	0,10	0,06	0,02	0,00																																																	
6,61	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,54	2,44	2,37	2,31	2,25	2,19	2,13	2,07	1,99	1,93	1,87	1,81	1,75	1,69	1,63	1,57	1,51	1,45	1,39	1,33	1,27	1,21	1,15	1,09	1,03	0,97	0,91	0,85	0,79	0,73	0,67	0,61	0,55	0,49	0,43	0,37	0,31	0,25	0,19	0,13	0,07	0,01	0,00																																																						

Source: *Elementary Statistics*, Hoel, P.G., John Wiley & Sons, Inc., New York, 1960.
 (in khusus pada pembuat)

Lampiran 23

Tabel 4

Tabel Harga Kritik dari r Product - Moment.

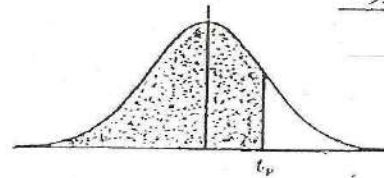
No.	Interval	Kepercayaan	No.	Interval	Kepercayaan	No.	Interval	Kepercayaan
	95%	99%		95%	99%		95%	99%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,95	0,99	27	0,381	0,487	60	0,254	0,33
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,47	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,824	31	0,355	0,456	80	0,22	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,27
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,43	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,23
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,21
15	0,514	0,641	38	0,32	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,468	0,59	41	0,308	0,396	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,08	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,38	800	0,07	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,276	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,279	0,361			

Lampiran 24

Tabel 5

DAFTAR G

Nilai Persentil
Untuk Distribusi t
 $v = dk$
(Bilangan Dalam Badan Daftar
Menyatakan t_p)



v	$t_{0.995}$	$t_{0.99}$	$t_{0.975}$	$t_{0.95}$	$t_{0.90}$	$t_{0.80}$	$t_{0.75}$	$t_{0.70}$	$t_{0.60}$	$t_{0.55}$
1	63,66	31,82	12,71	6,31	3,08	1,376	1,000	0,727	0,525	0,158
2	9,92	6,96	4,30	2,92	1,89	1,067	0,816	0,617	0,289	0,142
3	5,84	4,54	3,18	2,35	1,64	0,978	0,765	0,584	0,277	0,137
4	4,60	3,75	2,78	2,13	1,53	0,941	0,741	0,569	0,271	0,134
5	4,03	3,36	2,57	2,02	1,48	0,920	0,727	0,559	0,267	0,132
6	3,71	3,14	2,45	1,94	1,44	0,906	0,718	0,553	0,265	0,131
7	3,50	3,00	2,36	1,90	1,42	0,896	0,711	0,549	0,263	0,130
8	3,36	2,90	2,31	1,86	1,40	0,889	0,708	0,546	0,262	0,130
9	3,25	2,82	2,26	1,83	1,38	0,883	0,703	0,543	0,261	0,129
10	3,17	2,76	2,23	1,81	1,37	0,879	0,700	0,542	0,260	0,129
11	3,11	2,72	2,20	1,80	1,36	0,876	0,697	0,540	0,260	0,129
12	3,06	2,68	2,18	1,78	1,36	0,873	0,695	0,539	0,259	0,128
13	3,01	2,65	2,16	1,77	1,35	0,870	0,694	0,538	0,259	0,128
14	2,98	2,62	2,14	1,76	1,34	0,868	0,692	0,537	0,258	0,128
15	2,95	2,60	2,13	1,75	1,34	0,866	0,691	0,536	0,258	0,128
16	2,92	2,58	2,12	1,75	1,34	0,865	0,690	0,535	0,258	0,128
17	2,90	2,57	2,11	1,74	1,33	0,863	0,689	0,534	0,257	0,128
18	2,88	2,55	2,10	1,73	1,33	0,862	0,688	0,534	0,257	0,127
19	2,86	2,54	2,09	1,73	1,33	0,861	0,688	0,533	0,257	0,127
20	2,84	2,53	2,09	1,72	1,32	0,860	0,687	0,533	0,257	0,127
21	2,83	2,52	2,08	1,72	1,32	0,859	0,686	0,532	0,257	0,127
22	2,82	2,51	2,07	1,72	1,32	0,858	0,686	0,532	0,256	0,127
23	2,81	2,50	2,07	1,71	1,32	0,858	0,685	0,532	0,256	0,127
24	2,80	2,49	2,06	1,71	1,32	0,857	0,685	0,531	0,256	0,127
25	2,79	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
26	2,78	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
27	2,77	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,684	0,531	0,256	0,127
28	2,76	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,683	0,530	0,256	0,127
29	2,76	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
30	2,75	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
40	2,70	2,42	2,02	1,68	1,30	0,851	0,681	0,529	0,255	0,126
60	2,66	2,39	2,00	1,67	1,30	0,848	0,679	0,527	0,254	0,126
120	2,62	2,36	1,98	1,66	1,29	0,845	0,677	0,526	0,254	0,126
∞	2,58	2,33	1,96	1,645	1,28	0,842	0,674	0,524	0,253	0,126

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research. Fisher, R.A. dan Yates, F., Table III. Oliver & Boyd Ltd, Edinburgh.

Lampiran 25

93

**PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	663	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Lampiran 26



*Building
Future
Leaders*

94

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR. I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926
PR IV : 4893982, BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4755118, Bag. UHTP : Telp. 4890046
Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536 Bag. HUMAS : 4898486

Nomor : 3475/H39.12/PL/2010
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

14 Juni 2010

Yth. Kasubag. Institut Bankir Indonesia (IBI)
Di tempat

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Dwi Sulistyowati**
Nomor Registrasi : **8155067876**
Program Studi : **Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Pendidikan Akuntansi**
Fakultas : **Ekonomi**
Untuk mengadakan : **Penelitian untuk Skripsi**

Di : **Institut Bankir Indonesia (IBI)**
Jl. Kemang Raya 35, Jakarta Selatan

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul:
"Hubungan Suku Bunga Dengan Jumlah Kredit Investasi Pada Bank-bank Umum Swasta Nasional di Indonesia."

Atas perhatian dan bantuan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan

Dra. Desfrina
NIP. 19590409 198503 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

Lampiran 27



95

SURAT KETERANGAN

Nomor : VII/127/DRP

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : **Dwi Sulistyowati**
Nomor Registrasi : 8155067876
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas Negeri Jakarta

adalah benar telah melaksanakan Penelitian untuk penulisan Skripsi di Perpustakaan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI).

Demikian keterangan ini kami buat untuk dipergunakan seperlunya.

Jakarta, 21 Juni 2010

Kepala Seksi
Adm. Riset & Pengembangan Program

Bahroin

PT BANK UBI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Kredit yang diberikan menurut jenis penggunaan :

	2008					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Phak yang mempunyai subungan istimewa						
- Modal kerja	5.010.523.030	-	-	-	-	5.010.523.030
- Investasi	2.199.999.991	-	-	-	-	2.199.999.991
- Konsumsi	-	58.145.592	-	-	-	58.145.592
Sub jumlah	<u>7.210.523.021</u>	<u>58.145.592</u>	-	-	-	<u>7.268.668.613</u>
Phak ketiga						
- Modal kerja	381.194.038.443	8.111.763.391	532.935.377	-	4.332.804.547	394.171.541.758
- Investasi	80.407.242.524	8.494.882.370	-	-	-	88.902.124.894
- Konsumsi	12.954.225.996	2.745.518.165	-	-	332.407.466	16.032.151.627
Sub jumlah	<u>474.555.506.963</u>	<u>19.352.165.926</u>	<u>532.935.377</u>	-	<u>4.665.212.013</u>	<u>499.105.818.279</u>
Penyisihan penghapusan dan kerugian restrukturisasi						
	(3.951.810.495)	(147.276.481)	-	-	(149.731.424)	(4.248.818.400)
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	<u>477.814.219.489</u>	<u>19.204.889.445</u>	<u>532.935.377</u>	-	<u>4.515.480.589</u>	<u>502.125.689.492</u>

PT BANK UIB
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

97

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan :

- a. Tingkat bunga rata-rata per tahun dalam Rupiah adalah sebesar 13,65% pada tahun 2008 dan 14,50% pada tahun 2007.
- b. Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.
- c. Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modalnya.
- d. Kredit konsumsi terdiri atas kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan.
- e. Kredit program yang disalurkan dengan sistem channelling sebesar Rp63,47 milyar pada tahun 2008 dan sebesar Rp63,74 milyar pada tahun 2007.
- f. Kredit yang diberikan kepada karyawan bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga dengan jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- g. Saldo kredit yang direstrukturisasi per tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut :

	2008	2007
Kredit yang direstrukturisasi	2.716.791.589	2.596.686.040
Dikurangi penyisihan penghapusan dan kerugian restrukturisasi	(160.329.112)	(290.264.824)
Jumlah bersih	2.556.462.477	2.306.421.216

Restrukturisasi kredit dilakukan dengan cara perpanjangan jangka waktu kredit, penambahan fasilitas kredit, pengurangan tunggakan bunga kredit, penurunan suku bunga, kapitalisasi tunggakan bunga dan pengambilalihan aset (*debt-to-assets swap*). Dari jumlah kredit yang direstrukturisasi tersebut, tidak terdapat kredit yang direstrukturisasi yang masih dalam proses. Selama tahun 2008 dan 2007 tidak terdapat restrukturisasi dengan cara penyertaan (*debt-to-equity participation*).

- h. Saldo kredit yang telah dihentikan pembebanan bunganya pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 sebesar Rp5.198.147.390 dan Rp4.282.821.985.

Lampiran 29

98

PT BANK KESAWAN Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
 (dalam Rupiah)

PT BANK KESAWAN Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the years ended December 31, 2008 and 2007
 (In Full Rupiah)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN

8. LOANS

a. Berdasarkan Jenis Kredit

a. By Type of Loans

		2008							
	Lancar/ Current Rp	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention Rp	Kurang Lancar/ Sub Standard Rp	Diragukan/ Doubtful Rp	Macet/ Loss Rp	Jumlah/ Total Rp			
Pihak Hubungan Istimewa							Related Parties		
Rupiah							Rupiah		
Modal Kerja	6.893.628.437	-	-	-	-	6.893.628.437	Working Capital		
Investasi	342.723.706	-	-	-	-	342.723.706	Investment		
Konsumsi	29.236.736	-	-	-	-	29.236.736	Consumer		
Karyawan	388.028.399	-	-	-	-	388.028.399	Employees		
Sub Jumlah	7.653.617.268	-	-	-	-	7.653.617.268	Sub Total		
Pihak Ketiga							Third Parties		
Rupiah							Rupiah		
Modal Kerja	588.064.742.391	26.357.399.839	5.482.108.403	1.859.544.315	38.215.589.315	661.979.382.254	Working Capital		
Investasi	120.735.094.576	1.471.679.238	-	356.375.934	5.529.602.739	128.093.752.548	Investment		
Konsumsi	501.582.189.734	8.074.523.302	2.048.577.595	1.104.131.185	5.802.913.349	518.610.335.165	Consumer		
Sindikasi	16.997.387.766	-	-	-	-	16.997.387.766	Syndications		
Karyawan	1.908.081.237	-	-	-	-	1.908.081.237	Employees		
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar		
Modal Kerja	132.708.561.333	-	-	-	-	132.708.561.333	Working Capital		
Dolar Singapura							Singapore Dollar		
Modal Kerja	19.274.165.300	-	-	236.254.223	-	19.510.429.522	Working Capital		
Investasi	760.967.820	-	-	-	-	760.967.820	Investment		
Sub Jumlah	1.381.131.190.148	37.803.602.439	7.528.683.999	3.556.315.658	49.538.105.403	1.479.858.897.545	Sub Total		
Jumlah	1.388.754.607.414	37.803.602.439	7.528.683.999	3.556.315.658	49.538.105.403	1.487.312.514.913	Total		
Dikurangi:							Less: Allowance for		
Penyisihan kerugian	(11.442.167.592)	(192.360.000)	(115.340.000)	(60.000.000)	(4.792.290.000)	(16.512.097.592)	Possible Losses		
Jumlah - Bersih	1.377.342.639.822	37.611.242.439	7.413.343.999	3.496.315.658	44.746.205.403	1.470.800.447.321	Total - Net		
		2007							
	Lancar/ Current Rp	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention Rp	Kurang Lancar/ Sub Standard Rp	Diragukan/ Doubtful Rp	Macet/ Loss Rp	Jumlah/ Total Rp			
Pihak Hubungan Istimewa							Related Parties		
Rupiah							Rupiah		
Modal Kerja	6.940.659.524	-	-	-	-	6.940.659.524	Working Capital		
Karyawan	383.023.228	-	-	-	-	383.023.228	Employees		
Sub total	7.303.682.750	-	-	-	-	7.303.682.750	Sub Total		
Pihak Ketiga							Third Parties		
Rupiah							Rupiah		
Modal Kerja	583.203.948.842	13.914.610.762	8.248.524.948	17.307.850.651	49.151.485.535	671.824.420.136	Working Capital		
Karyawan	499.247.807.808	5.917.089.978	3.679.192.406	2.524.198.373	5.953.192.109	517.221.470.674	Investment		
Konsumsi	57.224.358.292	5.831.485.873	928.936.447	120.925.469	1.370.217.893	66.475.925.974	Consumer		
Sindikasi	2.001.154.833	-	-	-	-	2.001.154.833	Syndications		
Karyawan	734.671.027	-	-	-	-	734.671.027	Employees		
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar		
Modal Kerja	41.874.840.967	-	-	-	-	41.874.840.967	Working Capital		
Dolar Singapura							Singapore Dollar		
Modal Kerja	2.527.880.006	-	-	-	-	2.527.880.006	Working Capital		
Investasi	825.635.546	-	-	-	-	825.635.546	Investment		
Sub Total	1.187.640.097.320	25.663.186.613	12.754.645.799	19.852.973.893	56.474.895.537	1.302.485.799.162	Sub Total		
Jumlah	1.194.943.780.070	25.663.186.613	12.754.645.799	19.852.973.893	56.474.895.537	1.309.799.481.912	Total		
Dikurangi:							Less: Allowance for		
Penyisihan Kerugian	(12.027.397.690)	(64.181.896)	(354.442.823)	(228.775.429)	(5.704.455.722)	(18.379.253.560)	Possible Losses		
Jumlah - Bersih	1.182.916.382.188	25.599.004.717	12.400.203.276	19.724.198.464	50.770.439.815	1.291.410.228.652	Total - Net		

PT BANK KESAWAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
 (dalam Rupiah)

PT BANK KESAWAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the years ended December 31, 2008 and 2007
 (In Full Rupiah)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

8. LOANS (Continued)

Perubahan dalam penyisihan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

	2008
	Rp
Saldo Awal	18,379,253,260
Penyisihan selama tahun berjalan	15,638,738,338
Penerimaan kembali kredit yang dihapuskan dalam tahun berjalan	838,443,000
Penghapusan dalam tahun berjalan	(18,344,367,006)
Saldo Akhir	16,512,067,592

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

a. Tingkat Bunga

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk kredit dalam mata uang Rupiah adalah masing-masing sebesar 16,49% dan 14,50% pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk kredit dalam mata uang asing adalah masing-masing sebesar 6,89% dan 6,97% pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

b. Kredit yang Dijamin Pihak Ketiga

Jumlah kredit yang dijamin oleh pihak ketiga per 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebesar Rp 530.430.735.366 dan Rp 369.091.469.419 atau sebesar 35,66% dan 28,56% dari jumlah kredit.

c. Deposito yang Dijaminkan

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp 325.492.692.336 dan Rp 181.513.704.505 atau sebesar 21,88% dan 13,83% dari jumlah deposito berjangka.

d. Kredit Sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank - bank lain. Bagian bank dalam kredit sindikasi dimana bank bertindak sebagai anggota pada tahun 2008 dan 2007 adalah masing - masing sebesar Rp 16.097.387.766 dan Rp 736.671.027.

The changes in the allowance for possible losses are as follows:

	2007	
	Rp	
Saldo Awal	14,502,490,427	Beginning Balance
Penyisihan selama tahun berjalan	4,442,032,120	Provision during the Year
Penerimaan kembali kredit yang dihapuskan dalam tahun berjalan	961,973,647	Bad Debts Recoveries in Current Year
Penghapusan dalam tahun berjalan	(1,527,242,934)	Loans Written Off
		Current years - Loans Write Off
Saldo Akhir	18,379,253,260	Ending Balance

Management believes that the above allowance for possible losses is adequate to cover possible losses, which might arise from uncollectible loans.

Other significant information related to loans are as follows:

a. Interest Rates

The average annual interest rates of loans in Rupiah was 16.49% and 14.50% in December 31, 2008 and 2007, respectively.

The average annual interest rate of loans in foreign currency denomination was 6.89% and 6.97% in December 31, 2008 and 2007, respectively.

b. Loans Guaranteed by the Third Parties

As of December 31, 2008 and 2007 total loans that are guaranteed by the third parties is amounting to Rp 530,430,735,366 and Rp 369,091,469,419 or represents 35.66% and 28.56% of total loans, respectively.

c. Time Deposits Pledged as Collateral

Time deposits pledged as collateral of loans as of December 31, 2008 and 2007 amounting to Rp 325,492,692,336 and Rp 181,513,704,505 or 21.88% and 13.83% from total time deposits, respectively.

d. Syndicated Loans

Syndicated Loans represent loans provided to borrowers under a syndicated agreement with other banks. Bank's participation as a member in 2008 and 2007 amounting to Rp 16,097,387,766 and Rp 736,671,027, respectively.

Lampiran 30

100

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
(dahulu/formerly PT Bank Niaga Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam Catatan 44. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan dalam Catatan 49 dan 50.

11. LOANS

Loans to related parties are disclosed in Note 44. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 49 and 50.

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kolektibilitas

a. By type, currency, and collectibility

	2008					Jumlah/ Total	
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Maced/ Loss		
Pihak Istimewa							Related parties
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	11,815	-	-	-	-	11,815	Consumer
Modal kerja	3,925	-	-	-	-	3,925	Working capital
Sub Jumlah	15,740	-	-	-	-	15,740	Sub Total
Pihak ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	18,361,881	2,527,244	85,251	70,636	228,633	21,273,645	Consumer
Modal kerja	31,543,223	463,737	142,684	70,181	812,719	33,032,544	Working capital
Investasi	7,269,175	80,383	77,048	32,801	97,313	7,556,730	Investment
Ekspor	33,477	1,002	-	-	1,547	36,026	Export
Sub Jumlah	57,207,756	3,072,376	304,983	173,618	1,140,212	61,898,945	Sub Total
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Konsumsi	26,986	-	-	-	25	27,020	Consumer
Modal kerja	8,379,547	329,618	37,927	-	139,833	8,886,925	Working capital
Investasi	2,510,965	152,377	29,212	-	164	2,692,718	Investment
Ekspor	74,237	3,412	1,770	-	7,602	87,021	Export
Sub Jumlah	10,991,744	485,407	68,909	-	147,624	11,693,684	Sub Total
Dolar Singapura							Singapore Dollar
Konsumsi	411	-	-	-	66	476	Consumer
Modal kerja	125,585	192	-	-	-	125,777	Working capital
Investasi	87,808	3,261	-	-	-	91,069	Investment
Sub Jumlah	213,804	3,453	-	-	66	217,322	Sub Total
Euro							Euro
Modal kerja	205	-	-	-	-	205	Working capital
Sub Jumlah	205	-	-	-	-	205	Sub Total
Yen							Yen
Ekspor	-	-	-	-	8,866	8,866	Export
Sub Jumlah	-	-	-	-	8,866	8,866	Sub Total
Dikurangi:							Less:
Penyisihan kerugian	(738,901)	(59,355)	(35,041)	(29,855)	(751,766)	(1,614,918)	Allowance for possible losses
Jumlah	67,690,348	3,501,881	338,851	143,763	545,001	72,219,844	Total

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
(dahulu/formerly PT Bank Niaga Tbk)
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

e. Berdasarkan jatuh tempo

e. By maturity date

	2008	2007 ¹	2006 ¹	
≤ 1 tahun	40,648,312	28,498,663	20,465,298	≤ 1 year
>1-5 tahun	19,866,011	19,341,841	14,573,290	>1-5 years
>5 tahun	13,320,439	12,038,281	10,088,579	>5 years
	73,834,762	59,878,785	45,127,167	
Dikurangi: Penyisihan kerugian	(1,614,918)	(1,383,316)	(1,108,473)	Less: Allowance for possible losses
	<u>72,219,844</u>	<u>58,495,469</u>	<u>44,020,694</u>	

f. Suku bunga rata-rata per tahun

f. Average annual interest rates

	2008	2007	2006	
Rupiah	12.62%	13.27%	15.59%	Rupiah
Mata uang asing	7.11%	7.37%	7.24%	Foreign currencies

g. Kredit yang direstrukturisasi

g. Restructured loans

	2008	2007	2006	
Kredit yang direstrukturisasi selama tahun berjalan	112,276	477,237	761,590	Restructured loans during the year
Dikurangi: Penyisihan kerugian	(8,081)	(52,956)	(77,601)	Less: Allowance for possible losses
	<u>104,195</u>	<u>424,281</u>	<u>683,989</u>	

Kredit yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, pembebasan tunggakan bunga, penurunan tingkat bunga dan penambahan fasilitas kredit.

Restructured loans include loans with rescheduled principal and interest payments, reduced overdue interest, reduced interest rates and increased loan facilities.

Tidak ada kredit yang direstrukturisasi yang termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait

There is no restructured loans to related parties.

¹ Disajikan kembali. Lihat Catatan 3.

Restated. See Note 3¹

Lampiran 31**RIWAYAT HIDUP**

DWI SULISTYOWATI. Lahir pada tanggal 24 Oktober 1987 di Jakarta dan merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan H.R.Partanto Poerwo dan Erinawati Tanjung. Pertama mengenyam pendidikan di TK Al Muhajjirin Pondok Kopi, kemudian pendidikan dilanjutkan di SD Negeri 04 PG Pondok Kopi dan berhasil meraih tingkat pendidikan berikutnya di SMP Negeri 199 Duren Sawit.

Pendidikan Menengah atas dicapai di SMA Negeri 36 Rawamangun dan melanjutkan pendidikan tingkat atas di Universitas Negeri Jakarta pada Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi & Administrasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, dan Kosentrasi Pendidikan Akuntansi. Selama pendidikan berlangsung telah bergabung dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan, kemudian melaksanakan PKL di PLN Ragunan dan melaksanakan PPL di SMK Negeri 40 Jakarta.